

VAKSIN AMAN, MASYARAKAT SEHAT UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TATAP MUKA

Nabila Noviana
Ilah Holilah
Muhammad Iqbal Afrizal
Nathia Nur Khotimah
Nur 'Afifah Zafa
Nur Azizah

Editor:

Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Hak cipta Dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta.

Fungsi dan Sifat Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49:

1. Pelaku memiliki hak eksekutif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,- (lima ratus juta rupiah)

**VAKSIN AMAN, MASYARAKAT
SEHAT UNTUK MENDUKUNG
KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR TATAP MUKA**

Nabila Noviana
Ilah Holilah
Muhammad Iqbal Afrizal
Nathia Nur Khotimah
Nur 'Afifah Zafa
Nur Azizah

Editor:

Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

MEDIA MADANI

**PUSAT PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SMH BANTEN**

**VAKSIN AMAN, MASYARAKAT SEHAT UNTUK
MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TATAP
MUKA**

Penulis:

Nabila Noviana, Ilah Holilah, Muhammad Iqbal Afrizal, Nathia Nur
Khotimah, Nur 'Afifah Zafa, Nur Azizah

Editor:

Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Lay Out & Design Sampul

Media Madani

Cetakan 1, September 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright@ 2021 by Media Madani Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, mengutip, menggandakan, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis
dari Penerbit

Penerbit & Percetakan

Media Madani

Jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten email:

media.madani@yahoo.com & media.madani2@gmail.com

Telp. (0254) 7932066; Hp (087771333388)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nabila Noviana, dkk, Editor: Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar
Mengajar Tatap Muka/ Oleh: Nabila Noviana, dkk;

Editor: Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Cet.1 Serang: Media Madani, September 2021. xii + 98 hlm

ISBN. 978-623-5553-29-0

1. Vaksin Aman

1. Judul

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”** yang merupakan bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 29 domisili kota Cilegon. Penerbitan buku ini adalah sebagai bukti perjuangan mahasiswa dalam melaksanakan KKN-DR di masa pandemi dengan mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pembaca agar lebih memahami betapa pentingnya program vaksin Covid-19.

Buku ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa KKN 2021 agar bisa menyelesaikan kegiatan KKN dalam pembuatan buku dengan waktu yang sudah ditentukan.
2. Pihak LP2M yang telah merancang kegiatan KKN secara daring di tahun 2021 ini dengan pembuatan buku.
3. Ibu Ilah Holilah, S.Ag.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN kelompok 29

yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, kritik dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

4. Ibu Musyafa'ah, M. Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Al-Insan dan semua pihak sekolah yang telah membantu dalam pelaksanaan program kerja KKN kelompok 29 domisili Kota Cilegon.
5. Petugas posyandu dan puskesmas yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai data-data vaskin Covid-19.
6. Tim penyusun kelompok 29 domisili Kota Cilegon yang telah bekerja keras dengan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan penuh perasaan dan tanggungjawab.

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, jika pembaca menemukan kesalahan apapun, kami mohon maaf dengan setulus hati. Karena itu, perlu adanya dukungan berupa kririk dan saran akan kami terima dengan tangan terbuka.

Cilegon, 29 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Hasil yang Diharapkan.....	5
BAB II VAKSIN COVID-19.....	7
A. Pengertian Vaksin Covid-19.....	7
B. Teori-Teori Tentang Vaksin Covid-19.....	13
C. Konsep Tentang Vaksin Covid-19.....	17
D. Jenis- Jenis Vaksin Covid-19.....	19
E. Tujuan dan Manfaat Vaksin Covid-19.....	26
1. Tujuan Vaksin Covid-19.....	26
2. Manfaat Vaksin Covid-19.....	27
BAB III PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI ADANYA VAKSIN COVID-19.....	33
A. Dukungan Masyarakat Mengenai Adanya Vaksin Covid-19.....	33
B. Keresahan Masyarakat Mengenai Adanya Vaksin Covid-19.....	38
C. Fakta Tentang Vaksin Covid-19.....	42
D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Keadaan Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat.....	48

BAB IV URGENSI VAKSINASI COVID-19 DALAM Mendukung KEGIATAN BELAJAR Mengajar Tatap MUKA.....	55
A. Pengertian Belajar.....	55
B. Pengertian Mengajar.....	59
C. Dampak Pandemi Dalam Dunia Pendidikan Di Kota Cilegon.....	65
D. Urgensi Vaksinasi Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka Di Kota Cilegon.....	78
1. Faktor Umum.....	79
2. Faktor Pendukung.....	80
E. Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
Kesimpulan.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BIOGRAFI PENULIS.....	89

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak sekali yang terkena dampaknya. Terutama di bidang pendidikan, yaitu terhambatnya proses pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengadakan program vaksinasi untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan terlindungi dari virus corona sehingga pembelajaran tatap muka di sekolah bisa diadakan kembali. Dari berbagai sumber yang sudah diteliti ternyata vaksinasi sangatlah aman. Hanya saja vaksin tidak diperbolehkan untuk orang yang memiliki penyakit bawaan seperti darah tinggi, diabetes, dan lain sebagainya. Hal tersebut dikarenakan, jika orang yang memiliki penyakit bawaan di suntik vaksin Covid-19, khawatir akan mengakibatkan efek samping yang tidak diinginkan. Vaksin itu aman, jika disuntikkan kepada orang-orang yang memiliki kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh menteri kesehatan Republik Indonesia. Meskipun ada banyak berita mengenai vaksin itu tidak aman, kita tidak perlu takut atau ragu untuk melakukan vaksin. Untuk mengatasi ketakutan dan keraguan tersebut, kita harus selalu berpikir positif dan tetap tenang. Karena dengan cara tersebut, kita bisa melawan rasa takut dan ragu untuk tetap melakukan vaksinasi. Karena jika kita menerapkan vaksin Covid-19, itu sama saja mendukung program pemerintah Indonesia untuk terciptanya masyarakat Indonesia yang sehat, terlindungi dari virus corona, dan juga mendukung terciptanya pembelajaran secara tatap muka di sekolah.

Kata Kunci: *Vaksin, Masyarakat, Pembelajaran Tatap Muka.*

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, many people have been affected. Especially in the field of education, namely the inhibition of the face-to-face learning process in schools. Therefore, the Indonesian government held a vaccination program to create a healthy and protected community from the corona virus so that face-to-face learning in schools could be held again. From various sources that have been studied, it turns out that vaccination is very safe. It's just that vaccines are not allowed for people who have inherited diseases such as high blood pressure, diabetes, and so on. This is because, if people who have congenital diseases are injected with the Covid-19 vaccine, they are worried that it will cause unwanted side effects. The vaccine is safe, if it is injected into people who have the criteria set by the Minister of Health of the Republic of Indonesia. Even though there is a lot of news about vaccines being unsafe, we should not be afraid or hesitate to get vaccinated. To overcome these fears and doubts, we must always think positively and remain calm. Because in this way, we can fight fear and hesitation to keep vaccinating. Because if we apply the Covid-19 vaccine, it is tantamount to supporting the Indonesian government's program to create healthy Indonesian people, protected from the corona virus, and also supporting the creation of face-to-face learning in schools.

Keywords: *Vaccines, Society, Face-to-face Learning.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis kesehatan yang diakibatkan dari penyebaran Covid-19 ini sudah menjadikan segala aktivitas manusia dilakukan secara *online*. Kebijakan baru pada dunia pendidikan telah merubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara online. Pembelajaran secara online ini telah dilakukan hampir seluruh dunia selama pandemi Covid-19. Guru sebagai tenaga pendidik diharuskan untuk melakukan migrasi besar-besaran dari bidang pendidikan tatap muka menjadi pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Pembelajaran online ini dilakukan agar peserta didik tidak ketinggalan mata pelajaran selama masa pandemi sedang berlangsung.

Virus corona telah memasuki Indonesia sejak awal Maret tahun 2020. Dampak yang ditimbulkan dari virus corona ini sudah mengubah berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Angka kematian akibat terpaparnya virus corona juga terus meningkat sejak awal diumumkannya Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Pemerintah telah memberikan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, serta pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berekala

besar) pada beberapa daerah di Indonesia. Kebijakan-kebijakan tersebut dikeluarkan dengan tujuan untuk membatasi penyebaran virus corona yang berdampak pada seluruh bidang di dunia khususnya pada bidang pendidikan.

Selain itu, penanggulangan Covid-19 di Indonesia memasuki kondisi baru seiring dengan kabar bahwa proses vaksin Covid-19 mulai menemukan secercah harapan. Meski proses uji klinis (fase 3) masih berlangsung sehingga belum bisa dipastikan efektivitasnya, pemerintah meyakini pengadaan vaksin Covid-19 harus segera dilakukan sebagai tahap preventif dalam penyediaan vaksin. Vaksin adalah produk biologi yang mengandung komponen antigen berupa virus atau mikroorganisme yang mati atau dilemahkan, dan juga berupa toksin yang dihasilkan oleh mikroorganisme, diubah menjadi toksin atau protein rekombinan, dan ditambahkan zat lain.

Jika langkah-langkah yang benar diambil selama manajemen rantai dingin vaksin, kualitas setiap vaksin dijamin, dan kisaran suhu yang direkomendasikan adalah 2°C-8°C. Pengelolaan rantai dingin vaksin yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat menyebabkan kerusakan pada vaksin, sehingga mengurangi atau kehilangan potensi vaksin. Efektivitas vaksin yang berkurang atau hilang tidak dapat diperbaiki. Upaya preventif ini juga merupakan respon ketika semua negara bersaing untuk mendapatkan vaksin ini agar perekonomian dapat tumbuh dengan

cepat dan warga dapat pulih kembali. Dalam istilah sederhana, membeli produk sebelum ada atau sebelum menghasilkan disebut *ijon*.

Indonesia menjual vaksin Covid-19 dari China melalui *Cansino*, *G42/Sinopharm* dan *SinoVac 3*. Diketahui, ketiga vaksin tersebut sudah melakukan uji klinis fase 3 di masing-masing negara. Presiden Joko Widodo saat berpidato di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 23 September 2020 mengatakan bahwa, vaksin akan menjadi *game changer* dalam perang melawan penyakit menular Covid-19. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2021, memiliki corak yang berbeda. Hal ini didorong oleh kondisi lingkungan yang masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dan diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan pelatihan dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan penanganan Covid-19.

Pihak kampus memiliki kebijakan bahwa Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 bersifat *online*. Tindakan ini diambil untuk meminimalisir kemungkinan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terpapar virus Covid-19 sekaligus mematuhi peraturan pemerintah. Pandemi Covid-19 merupakan salah satu bencana global yang mengancam tatanan kehidupan saat ini. Bencana non alam ini juga berdampak pada berbagai bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu,

diperlukan langkah-langkah solusi bagaimana menciptakan paradigma baru dan restrukturisasi sosial.¹ Pandemi Covid-19 menciptakan keadaan darurat di Indonesia.

Indonesia telah mendeklarasikan darurat kesehatan dengan menggunakan *Executive Order* No. 11 Tahun 2020. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi dampak dari Pandemi Covid-19.² Salah satunya adalah upaya vaksinasi. Pada 7 Oktober 2020, pemerintah mengumumkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 tentang pengadaan Vaksin pengendalian wabah Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi. Percepatan pengadaan vaksin Covid-19 memerlukan langkah-langkah khusus untuk pengadaan dan implementasi, Kementerian Kesehatan telah memastikan standar dan prioritas penerima vaksin pada saat implementasi vaksin Covid-19. Area prioritas penerima vaksin, jadwal vaksinasi dan tahapan, vaksinasi, dan banyak lagi.

Penulis memahami bahwa masyarakat Indonesia sama sekali tidak menyadari pentingnya vaksin terhadap Covid-19. Oleh karena itu, penulis memilih program tugas menulis buku berjudul ***“Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan***

¹ Ilham, Usman Idris, M. Zaenal Muttaqin, *Pandemi di Ibu Pertiwi: Kajian Literatur “Penanganan Covid-19 di Indonesia”* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 05.

² Farina Gandryani, Fikri Hadi, *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia: Hak atau Kewajiban Warga Negara*, Vol. 10, No.1, (April, 2021).

Belajar Mengajar Tatap Muka” sebagai tugas Kuliah Kerja Nyata dari rumah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan Vaksin Covid-19?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat mengenai adanya Vaksin Covid-19?
3. Bagaimana urgensi Vaksinasi Covid-19 dalam mendukung kegiatan belajar mengajar tatap muka?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengertian Vaksin Covid-19.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai adanya Vaksin Covid-19.
3. Untuk mengetahui urgensi Vaksinasi Covid-19 dalam mendukung kegiatan belajar mengajar tatap muka.

D. Manfaat

1. Mahasiswa akan lebih terlatih untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.
2. Ini akan menjadi referensi untuk penelitian tambahan.

E. Hasil yang Diharapkan

Realisasi kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Banten. Penulis berharap buku ini dapat dijadikan referensi untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan.

BAB II

VAKSIN COVID-19

A. Pengertian Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan suatu zat atau substansi yang dapat membantu untuk melawan dan meringankan penyakit tertentu. Di dalam vaksin terdapat virus yang dilemahkan dan virus yang sudah mati.³ Manfaat pada virus tersebut yaitu untuk membantu mendeteksi virus yang akan menyerang tubuh. Sistem imun pada vaksin tersebut akan dengan mudah melawan virus yang menginfeksi tubuh. Hingga saat ini, vaksin merupakan salah satu cara pencegahan penyakit yang paling efektif. Awal mula adanya vaksin yaitu ketika wabah cacar sedang merajalela di dunia. Ketika abad ke 18, hampir setengah juta warga Eropa dan berbagai warga negara di seluruh dunia meninggal karena terpapar penyakit cacar. Seorang dokter dari Inggris yang bernama Edward Jenner pada tahun 1796 telah berhasil menemukan sebuah cara yang dapat meminimalisir penyebaran penyakit cacar yaitu melalui vaksinasi.

Cara pemberian vaksin tersebut sudah dipraktikan secara luas di Asia sejak dahulu, dan kemudian seluruh dunia mengakui dan menggunakan vaksin tersebut untuk mencegah penyebaran berbagai macam virus hingga saat ini. *Corona Virus Disease 2019* atau biasa

³ Siti Nur Aidah, *Bacaan Wajib! Vaksin Corona* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020), 4.

disebut dengan istilah Covid-19 merupakan jenis kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernafasan pada manusia. Covid-19 ini pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019. Jenis virus Covid-19 ini dapat menular dengan waktu yang sangat cepat dan telah menyebar ke seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia hanya dengan selang waktu beberapa bulan semenjak virus Covid-19 muncul di Wuhan.

Munculnya penyakit Covid-19 pada tubuh manusia yaitu ditandai dengan adanya demam dan peradangan pada saluran pernafasan, yang kemudian dapat menyebabkan *pneumonia* (paru-paru berlendir). Maka, penyakit Covid-19 ini dapat dikatakan sebagai penyakit yang mematikan apabila terpapar bagi golongan rawan, seperti orang yang lanjut usia dan orang yang memiliki penyakit diabetes, asma, dan obesitas. Dengan adanya dampak buruk terhadap penyebaran Covid-19 ini, maka tenaga kesehatan dunia atau WHO telah mendorong seluruh negara untuk mengembangkan vaksin Covid-19.⁴ Pelaksanaan pemberian vaksin di Indonesia sudah diterapkan oleh pemerintah sejak Desember tahun 2020. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kategori penyebaran Covid-19 terbanyak hingga saat ini.

⁴ Tasnim, *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara* (Sulawesi Tenggara: Kita Menulis, 2020), 3.

Pemerintah telah menghimbau untuk seluruh warga Indonesia agar melakukan vaksinasi Covid-19, khususnya untuk sasaran tahapan penerima vaksin yang sudah dicantumkan dalam Perpres No. 99 Tahun 2020. Pemerintah memberikan sasaran tahapan penerima vaksin Covid-19, antara lain:

1. Seluruh petugas kesehatan di Indonesia, mereka merupakan garda terdepan dalam melakukan layanan kesehatan publik dan resiko tertularnya Covid-19 yang sangat tinggi.
2. TNI, polisi, aparat hukum, dan seluruh petugas pelayanan publik yang terlibat langsung dalam pelayanan masyarakat.
3. Tokoh masyarakat, RT/RW, pelaku perekonomian strategi, dan perangkat daerah kecamatan.
4. Guru dan tenaga pendidikan dari PAUD hingga perguruan tinggi.
5. Seseorang yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan investasi pendidikan anak-anak di Indonesia.
6. Aparatur pemerintah pusat, legislatif, dan daerah.
7. Masyarakat kelompok usia produktif yang termasuk anggota BPJS.

Proses kegiatan pemberian vaksin biasa disebut dengan kata vaksinasi. Pemberian vaksin jenis *Corona Virus Disease 2019* ini memiliki tujuan yaitu untuk mengurangi penularan virus Covid-19 yang sudah tersebar luas di seluruh dunia, mengurangi angka kematian, serta untuk melindungi seluruh masyarakat

dari penyakit Covid-19 agar tetap produktif dalam melakukan kegiatan sosial maupun ekonomi. Vaksin Covid-19 ini memiliki kegunaan untuk mencegah seseorang dari terpaparnya penyakit corona. Apabila seseorang sudah terpapar penyakit Covid-19, maka vaksin dapat mencegah tubuh dari potensi hadirnya komplikasi yang serius.

Sebelum mendapatkan vaksinasi, beberapa kondisi harus dipenuhi pada saat penyuntikan. Termasuk memastikan kondisi fisik yang sehat dan melakukan pemeriksaan riwayat kesehatan terhadap penyakit yang pernah atau sedang diderita. Berikut syarat dan standar yang harus dipatuhi oleh penerima vaksin COVID19:

1. Penerima vaksin tidak mengalami demam ($\geq 37,5$ °C). Jika Anda demam, Anda dapat menunda vaksinasi sampai Anda pulih dan membuktikan bahwa Anda tidak terinfeksi virus corona.
2. Pengukuran tekanan darah kurang dari 140/90 mmHg. Jika dia lebih tua, dia tidak akan divaksinasi dan ditunda sampai tekanan darahnya memungkinkan.
3. Memiliki riwayat positif Covid-19
4. Ibu hamil dan menyusui
5. Di bawah usia 18 tahun
6. Tekanan darah sama atau lebih besar dari 140/90 mmHg
7. Batuk, pilek, dan sesak napas 7 hari sebelum vaksinasi

8. Covid-19 dengan kerabat yang sedang dirawat di rumah
9. Pengobatan darah Penyakit
10. Pasien dengan penyakit ginjal dan rematik
11. Pasien dengan penyakit jantung (gagal jantung, penyakit jantung koroner)
12. Pasien dengan penyakit autoimun sistemik
13. Pasien dengan saluran pencernaan kronis
14. Pasien HIV dengan sel CD4 rendah a 200 atau tidak diketahui
15. Hipertiroidisme atau autoimunitas Pasien hipertiroidisme yang disebabkan oleh penyakit seksual
16. Pasien dengan penyakit darah, kanker, penerima transfusi darah dan pasien imunodefisiensi
17. Pasien diabetes

Sebelumnya, untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19, dianjurkan mendaftar terlebih dahulu sebagai calon vaksin. Setelah terdaftar, maka dapat mendaftar ulang dan mengikuti jadwal yang ditentukan. Waktu vaksinasi habis. Berikut proses pelayanan vaksinasi Covid-19. Pasien/penerima vaksin yang akan lolos vaksin:

- Form 1 (Registrasi/Verifikasi)
Calon penerima vaksin akan menunjukkan nomor e-tiket dan dokumen identitas yang dihasilkan oleh pendaftaran ulang untuk diverifikasi oleh staf.
- Form 2 (Pemeriksaan Kesehatan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk memeriksa kondisi kesehatan serta mengidentifikasi kondisi penyakit dan melakukan Pemeriksaan fisik sederhana, seperti suhu tubuh dan tekanan darah.

- Form 3 (Persediaan Vaksin)

Proses vaksinasi Covid-19 akan dilakukan pada tahap ini. Khusus untuk vaksin multidosis, petugas mencatat informasi berupa tanggal dan waktu pembukaan botol vaksin, serta menggunakan spidol pada label botol vaksin. Petugas menyuntik vaksin sesuai dengan prinsip penyuntikan yang aman. Petugas menulis nama target vaksinasi, nama vaksin Covid-19, dan nomor batch vaksin berupa NIK dalam memo tersebut. Petugas menginstruksikan target vaksin pada Tabel 4 untuk menunggu selama 30 menit

- Form 4 (Pencatatan dan Pengamatan Data)

Petugas memasukan hasil vaksinasi kedalam aplikasi Pcare. Orang yang divaksinasi akan menunggu di ruang observasi selama 30 menit. Selama masa tunggu, petugas juga akan memberikan konsultasi pencegahan Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Melalui rencana vaksinasi Covid-19, semoga bisa menjadi solusi untuk menghentikan pandemi Covid-19. Jika telah divaksinasi terhadap Covid-19. Jangan lupa ikuti aturan sanitasi, jaga jarak aman 12 meter, pakai masker dan cuci tangan.

Juga perlu dipastikan kapan layanan vaksinasi COVID19 tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai petunjuk teknis layanan vaksinasi selama pandemi Covid-19. Jika masih memiliki pertanyaan tentang vaksin Covid-19, dapat berkonsultasi dengan dokter.

B. Teori-Teori Tentang Vaksin Covid-19

Vaksin berasal dari istilah “*vaccine*”, yaitu suatu zat yang dapat merangsang timbulnya kekebalan aktif, seperti BCG, polio, DPT, hepatitis B, dll. Vaksin juga dapat diminum atau disuntikkan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit atau virus.⁵ Vaksin pertama yang dikembangkan adalah vaksin cacar dari dokter Berkeley Inggris Edward Jenner. Dia menemukan bahwa orang yang minum susu cacar sapi memiliki kekebalan yang relatif rendah terhadap cacar. Pada tanggal 14 Mei 1796, ia mengeluarkan eksudat dan sekret dari sapi yang terinfeksi cacar dan dioleskan pada anak laki-laki berusia 8 tahun bernama James Phipps. Hasilnya sangat efektif karena anak itu tidak terkena cacar karena sudah divaksinasi.

Jenner mempublikasikan temuannya pada tahun 1798, dan vaksinnya dengan cepat diterima. Vaksin dapat berupa strain virus atau bakteri yang telah dilemahkan, sehingga tidak menimbulkan penyakit.

⁵ Sunarti, *Kontribusi Samsat Keliling Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UP3AD Beserta Samsat Kota Surakarta* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2012), 9-10.

Vaksin juga dapat membunuh organisme atau produk murninya (protein, peptida, partikel mirip virus, dll.). Vaksin akan mempersiapkan sistem kekebalan tubuh manusia atau hewan untuk melawan serangan patogen tertentu, terutama bakteri, virus, atau racun. Vaksin juga dapat membantu sistem kekebalan tubuh melawan sel-sel yang mengalami degenerasi (kanker). Teori konspirasi adalah teori yang mencoba menjelaskan peristiwa sebagai tindakan rahasia yang kuat dan jahat.⁶

Di Indonesia sendiri, secara umum diyakini bahwa industri vaksin adalah perusahaan yang didominasi oleh kepentingan orang-orang tertentu dengan tujuan mendapat laba, dengan alasan demi menyelamatkan nyawa dan melindungi orang. Hal ini memperbesar ketidakpercayaan publik terhadap pemerintah atas anggapan bahwa imunisasi digunakan untuk mengendalikan dan mengurangi populasi dunia.⁷ Beberapa orang yang menolak vaksinasi menganggap vaksinasi tidak perlu karena tubuh manusia memiliki mekanisme alami untuk melawan virus atau penyakit. Mereka juga berpendapat bahwa efek samping vaksin lebih berbahaya daripada penyakit itu sendiri.⁸ Ada juga

⁶ Jolley D, Douglas KM, “The Effects of Anti-Vaccine Conspiracy Theories on Vaccination Intentions”, *PLoS ONE* 9(2): e89177, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0089177>, (February, 2014).

⁷ Ramadhani, Y, “Perang Argumen Anti-vaksin dan Pro-vaksin”, *tirto.id*, <https://tirto.id/perang-argumen-anti-vaksin-dan-pro-vaksin-cqGb>, (Juni, 2017).

⁸ Rabinowitz, M., Latella, L., Stern, C., & Jost, J. T, “Beliefs about Childhood Vaccination in the United States: Political Ideology, False

kelompok orang tua yang menolak divaksinasi dengan alasan anaknya tidak membutuhkan vaksin dan hanya menggunakan obat-obatan herbal untuk melawan penyakitnya.⁹

Menurut teori konspirasi yang beredar, perusahaan farmasi ini berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan vaksin, sehingga menyuap para peneliti untuk memanipulasi data, menyembunyikan bukti efek samping yang berbahaya dari vaksin dan menggambarkan data statistik tentang efektivitas vaksin. Oleh karena itu, teori konspirasi antivaksin ini umumnya menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap penelitian ilmiah yang menyelidiki kemanjuran dan keamanan vaksin. Orang tua yang memutuskan untuk mendaftarkan anak-anak mereka dalam program vaksinasi cenderung mencari informasi di Internet daripada berkonsultasi dengan profesional. Padahal, saat mencari informasi vaksin di internet, informasi yang paling banyak muncul adalah website yang menyebarkan teori konspirasi.

Penelitian menunjukkan bahwa teori konspirasi secara tidak langsung mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan masyarakat. Oleh karena itu, keyakinan seseorang terhadap teori konspirasi atau

Consensus, and the Illusion of Uniqueness”, *PLOS ONE*, 11(7), e0158382. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0158382>, (July, 2016).

⁹ Lestari S, “Akibat penolakan dan hoaks, imunisasi massal campak dan rubella MR diperpanjang”, *BBC News Indonesia*, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41480450>, (Oktober, 2017).

terpengaruh oleh teori konspirasi akan berdampak negatif pada sikap masyarakat terhadap bahaya vaksin dan bagaimana mereka mengambil keputusan tentang vaksin. Hal ini sesuai dengan penelitian Jolley dan Douglas, yang menemukan bahwa teori konspirasi terhadap vaksin memiliki dampak yang signifikan terhadap niat vaksinasi. Fakta bahwa seseorang terus menerima informasi tentang teori konspirasi terhadap vaksin juga secara langsung mempengaruhi kemauan seseorang untuk memvaksinasi.

Menurut studi tambahan yang dilakukan oleh Poland dan Bronsun, teori konspirasi vaksin bekerja dengan meningkatkan perasaan ketidakberdayaan orang tua untuk mengubah hasil pemeriksaan kesehatan, meningkatnya rasa kecewa kepada pemerintah, perusahaan farmasi dan institusi medis, yang menimbulkan berkurangnya rasa kepercayaan.¹⁰ Selain itu, penelitian telah menunjukkan keyakinan bahwa teori konspirasi mempengaruhi keputusan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat.¹¹ Dalam beberapa penelitian medis, keyakinan konspirasi juga dikaitkan dengan beberapa perilaku publik, seperti penurunan penggunaan narkoba, HIV, penurunan

¹⁰ Poland, C. M., & Brunson, E. K., “The need for a multi-disciplinary perspective on vaccine hesitancy and acceptance”, *Vaccine*, 33(2), 277– 279, <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2014.11.022>.

¹¹ Shapiro, G. K., Holding, A., Perez, S., Amsel, R., & Rosberger, Z., “Validation of the vaccine conspiracy beliefs scale”, *Papillomavirus Research*, 2, 167–172. <https://doi.org/10.1016/j.pvr.2016.09.001>.

penggunaan kondom, dan peningkatan penggunaan obat-obatan alternatif.

Adapun teori konspirasi vaksin, sebuah penelitian menemukan bahwa keyakinan seseorang terhadap teori konspirasi vaksin secara signifikan terkait dengan kemungkinan orang tua tidak memvaksinasi anaknya. Kemudian, menurut penelitian Hornsey, dkk, orang yang percaya atau mendukung teori konspirasi juga umumnya berkorelasi positif dengan sikap terhadap sains, termasuk sikap terhadap vaksin.¹² Orang dengan keyakinan kuat tentang teori konspirasi lebih cenderung memiliki sikap anti-vaksinasi di mana pun mereka tinggal.

C. Konsep Tentang Vaksin Covid-19

Penanganan Covid 19 di Indonesia memasuki situasi baru, seiring dengan kabar proses vaksin covid 19 sudah mulai menemukan titik terang. Bahwa proses uji klinis (fase 3) masih berlangsung, sehingga belum dapat dipastikan khasiatnya, pemerintah beranggapan bahwa pengadaan vaksin covid 19 perlu dilakukan segera sebagai langkah preventif penyediaan vaksin. Upaya preventif ini juga sebagai respon dimana semua negara berlomba-lomba memperebutkan vaksin ini agar ekonomi bisa segera bangkit dan warga menjadi pulih kembali.

¹² Hornsey, M. J., Harris, E. A., & Fielding, K. S., “The psychological roots of anti-vaccination attitudes: A 24-nation investigation”, *Health Psychology*, 37(4), 307–315. <https://doi.org/10.1037/hea0000586>.

Dalam bahasa sederhana tentang pembelian barang sebelum barang ada atau sedang berproses ini dikenal dengan istilah ijon. Indonesia meng-ijon vaksin covid 19 dari China melalui tiga perusahaan, yakni Cansino, G42/Sinopharm dan SinoVac. Konon, vaksin dari ketiga perusahaan ini sudah melakukan tes tahap tiga di berbagai negara. Presiden Joko Widodo dalam pidatonya di sidang umum PBB pada 23 September 2020 menyatakan bahwa vaksin ini bakal menjadi pengubah permainan (game changer) dalam upaya memerangi pandemi Covid-19. Sikap optimisme kepala negara atas jalan yang akan ditempuh dalam memberantas penyebaran Covid-19 yang tentu saja perlu dilihat bagaimana perwujudan kebijakan yang akan diambil nantinya.

Soal vaksin Covid-19 memang menjadi wacana kekinian yang kurang lebih ditunggu banyak orang, setelah dilanda pandemi Covid-19. Virus ini berhasil memaksa setiap orang menahan diri dari aktivitas sosial. Virus ini juga berhasil memaksa pemerintah menggunakan kekuasaan negara yang dalam pengertian Max Weber, bahkan, bisa menggunakan kekerasan fisik secara sah. Pemerintah juga mengatur ketertiban terhadap masyarakat berdasarkan sistem hukum yang diselenggarakan dan karenanya diberikan kekuasaan memaksa. Meski ada kerangka pengamanan diri dan orang lain yang terus dikampanyekan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan,

dan sebagainya, tetapi itu bukan dianggap solusi untuk menjalankan aktivitas sosial secara bebas.

D. Jenis-Jenis Vaksin Covid-19

Berdasarkan keputusan dari Menteri Kesehatan, ada enam jenis vaksin yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terdiri dari Bio Farma, Astra Zeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer Inc. & BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd.

1. Bio Farma

PT Bio Farma (Persero) adalah produsen vaksin Covid-19 yang berasal dari Indonesia. Dalam pengadaan vaksin, pemerintah melalui Bio Farma mengajukan dua jalur yang dapat ditempuh dalam pengadaan vaksin. Jalur pertama, Bio Farma bekerja sama dengan Perusahaan vaksin di China, yaitu Sinovac. Jalur kedua, Bio Farma bekerja sama dengan Lembaga Eijikman Institute untuk mengadakan vaksin dalam negeri yang dikenal sebagai vaksin Merah Putih.¹³

BPOM telah melaporkan perkembangan terakhir produksi vaksin Covid-19 oleh Bio Farma. Perusahaan tersebut sedang mengolah bahan baku yang sudah diimpor dari perusahaan yang berasal dari China, yaitu Sinovac yang menjadi vaksin siap pakai. Pada tanggal 15 Maret 2021, kepala BPOM Penny Lukito dalam rapatnya bersama Komisi Kesehatan DPR di Jakarta mengatakan bahwa Bio

¹³ M. Rifaldi, *Pandemi Virus Corona* (Bengkulu: 2021), 93.

Farma sendiri melakukan pengolahan tersebut di Gedung 21 yang berada di Bandung dan memiliki kapasitas 100 juta dosis per tahun. Selain vaksin Covid-19 dari Sinovac, Bio Farma juga melakukan pengujian vaksin Merah Putih yang merupakan hasil kerja sama antara Bio Farma dengan Lembaga Eijkman Institute.

Kepala Eijkman Amin Soebandrio sendiri akan menyerahkan batch pertama bibit vaksin pada akhir Maret 2021 kepada Bio Farma. Jika lulus pengujian, Bio Farma pula yang akan memproduksinya secara massal. Sebelum pendistribusian vaksin Covid-19, PT Bio Farma akan melaksanakan prosedur tetap dalam hal pengawasan umur simpan vaksin Covid-19 sebelum melakukan proses distribusinya. Menurut Juru Bicara PT Bio Farma Bambang Heriyanto, umur simpan vaksin Covid-19 selama masa penggunaan izin darurat adalah 6 bulan sejak tanggal produksi guna memastikan keamanan dan khasiat vaksin tersebut.¹⁴

2. Astra Zeneca

Vaksin Astra Zeneca sendiri dibuat oleh Negara Inggris yang memiliki tingkat efektivitas rata-rata 70 persen. Vaksin ini menggunakan platform adenovirus vectores atau virus yang sedikit lebih lemah dan tidak mengakibatkan infeksi terhadap pembawa antigen virus Covid-19 dan juga

¹⁴ Pusat Data dan Analisa Tempo, *Peran Bio Farma dalam Pembuatan Vaksin Corona* (Tempo Publishing, 2021), 52.

merangsang pembentukan antibodi Covid-19 dalam tubuh manusia. Vaksin Astra Zeneca juga mudah untuk didistribusikan, dikarenakan tidak perlu disimpan pada temperatur suhu yang dingin.

Vaksin Astra Zeneca memiliki interval yang paling lama atau jauh dibanding dengan vaksin lainnya, yaitu memiliki interval selama 12 minggu. Vaksin ini juga dikatakan paling ampuh dan melindungi dari virus Covid-19 varian Delta dan varian Kappa. Indonesia sendiri diberikan hibah oleh Jepang sebanyak 1 juta dosis vaksin agar bisa didistribusikan kepada warga Indonesia.

3. Sinopharm

Vaksin Sinopharm masuk ke dalam jajaran vaksin Cina yang sudah melakukan uji klinis di luar negeri. Di China juga sekiranya hampir 1 juta orang disuntik dengan vaksin Sinopharm berada di bawah izin penggunaan darurat, walaupun pengujian tahap akhirnya belum selesai. Sebelum vaksin ini terbukti berhasil dan layak untuk didistribusikan ke negara di luar China, vaksin ini hanya diperuntukkan kepada pejabat-pejabat Cina, pelajar, dan pekerja yang bepergian.¹⁵ Menurut Prof. Zullies Ikawati, PhD. Apt. Yang merupakan dosen di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, vaksin Sinopharm memiliki efektivitas mencapai 78 persen.

¹⁵ Siti Nur Aidah, *Bacaan Wajib! Vaksin Corona* (Jogjakarta: KBM Indonesia,), 44.

Vaksin ini bisa digunakan untuk usia 18 tahun ke atas. Vaksin Sinopharm sendiri menggunakan platform vaksin inactivated, yaitu vaksin dengan virus Covid-19 yang sudah dimatikan dan dapat merangsang pembentukan antibodi Covid-19 dalam tubuh. Vaksin Sinopharm sudah melakukan pendistribusian ke 150 negara dan belum ditemukan adanya kasus infeksi setelah pemakaian vaksin Sinopharm. Salah satu negara yang menyetujui adanya vaksin Sinopharm ini, yaitu Uni Emirat Arab.

4. Moderna

Vaksin Moderna adalah buatan negara Amerika Serikat yang memiliki efektivitas sekitar 94 persen. Indonesia sendiri telah memesan sekitar 426 juta vaksin Moderna. Vaksin ini terbuat dari platform mRNA yaitu dari komponen materi genetik (mRNA) yang sudah direayasa mirip seperti virus Covid-19. Dikarenakan efektivitas suntikan dan catatan keamanan vaksin tersebut baik, sehingga vaksin Moderna ini juga telah memenuhi segala persyaratan yang sudah ditetapkan oleh BPOM Amerika Serikat untuk penggunaan darurat.

Pada akhir November tahun 2020, Moderna telah mengantongi surat izin penggunaan darurat untuk vaksin corona kepada regulator Eropa dan juga Amerika Serikat. Moderna yang diproduksi oleh Moderna Incorporation Amerika Serikat sudah diklaim bisa melawan varian Kappa, Gamma dan

Delta. Vaksin Moderna juga aman untuk orang dengan penyakit penyerta atau komorbid. Pada tanggal 11 Juli lalu, Indonesia menerima bantuan dari Amerika Serikat sebanyak 3 juta dosis vaksin Moderna. Pemerintah Indonesia juga sudah menetapkan bahwa vaksin Moderna akan diprioritaskan untuk tenaga kesehatan pada vaksinasi tahap ketiga (*booster*).

5. Pfizer Inc. & BioNTech

Vaksin Pfizer Inc. & BioNTech atau lebih dikenal sebagai vaksin Pfizer yang berasal dari Jerman dan Amerika Serikat. Vaksin Pfizer memiliki efektivitas sekitar 95 persen dan sudah mendapat izin persetujuan penggunaan darurat di beberapa negara, termasuk Inggris dan Amerika Serikat. Pada tanggal 18 November 2020, vaksin Pfizer telah melakukan uji coba terakhir dan terbukti tidak mengakibatkan risiko atau infeksi pemakaian.¹⁶ Vaksin Pfizer juga sudah mulai didistribusikan pada bulan tersebut di Eropa. Sebelum didistribusikan di Eropa, vaksin Pfizer ini melakukan persetujuan penggunaan darurat Uni Eropa dan disetujui oleh European Medicines Agency (EMA).

Vaksin Pfizer memiliki dosis yang lebih kecil dari vaksin lainnya, yaitu diberikan dosis hanya 0,3 ml dalam satu kali vaksinasi. Dalam pemberian vaksin ini dilakukan dua tahap vaksin agar bisa

¹⁶ Siti Nur Aidah, *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*, 45.

mendapatkan perlindungan dan ampuh melawan varian Delta. Indonesia sendiri baru menyediakan sekitar 50 juta dosis vaksin Pfizer Inc. & BioNTech.

6. Sinovac Biotech Ltd

Vaksin Sinovac Biotech Ltd. atau lebih dikenal vaksin Sinovac yang merupakan vaksin buatan Cina. Sinovac sendiri menyebut virus corona buaatannya, yaitu CoronaVac. Vaksin ini menggunakan versi non-infeksi yang mana virus corona yang digunakan akan memicu respon imun dalam tubuh manusia.¹⁷ Seperti halnya vaksin Sinopharm yang menggunakan platform vaksin inactivated, yaitu vaksin dengan virus Covid-19 yang sudah dimatikan dan dapat merangsang pembentukan antibodi Covid-19 dalam tubuh.

Hasil uji coba awal vaksin Sinovac pada tanggal 17 November 2020 terbilang aman, tetapi hanya bisa menciptakan imun yang moderat dengan antibodi tidak terlalu tinggi dari antibodi yang dihasilkan pasien yang sembuh dari virus corona. Saat ini CoronaVac telah memasuki uji coba fase 3, yaitu di Brazil, Bangladesh, hingga Indonesia. Hasil uji coba CoronaVac pada monyet menunjukkan vaksin tersebut menciptakan antibodi yang bisa menetralkan 10 galur Sars-coV-2. Vaksin Sinovac sendiri diberikan 0,5 ml tiap dosisnya. Dosis 1 ke 2 diberikan interval sekitar 28 hari. Sinovac juga

¹⁷ M. Rifaldi, *Pandemi Virus Corona*, 97.

merupakan program vaksinasi pertama yang dianjurkan Pemerintah RI.

Vaksin ini juga dinilai aman untuk usia 12 sampai 18 tahun. Dari beberapa jenis vaksin yang sudah dijelaskan sebelumnya, biasanya orang-orang yang sudah melakukan vaksin akan mengalami gejala ringan. Bisa disebut dengan istilah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Kejadian yang dialami setiap orang berbeda-beda. Umumnya ringan seperti sakit kepala, kelelahan, bengkak di daerah bekas suntikan, bahkan sampai demam.¹⁸ Walaupun gejalanya ringan, hal tersebut akan menghambat aktivitas keseharian, khususnya di daerah lengan yang disuntik tidak boleh dipergunakan terlalu berlebihan.

Pemerintah RI memberikan arahan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan walaupun sudah divaksin baik itu vaksin pertama, kedua, ataupun ketiga. Seperti selalu menerapkan protokol kesehatan yang dikenal dengan istilah 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak dan menghindari kerumunan, serta Mencuci tangan pakai sabun).

¹⁸ Harris Iskandar dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten* (Satgas Penanganan Covid-19, 2021), 23.

E. Tujuan dan Manfaat Vaksin Covid-19

1. Tujuan Vaksin Covid-19

Dari pemaparan di atas mengenai vaksin Covid-19, dalam hal ini Menteri Kesehatan menyatakan bahwa masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama untuk mengatasi pandemi Covid-19. Laju penularan virus harus ditegaskan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun, dan menghindari kerumunan. Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara di dunia sedang berupaya mengembangkan dan menghadirkan vaksin Covid-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk masyarakat. Pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung sampai saat ini.

Tujuan adanya pemberian vaksin Covid-19 yaitu untuk mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, membuat sistem imunitas tubuh dapat mengenali dan mampu melawan saat kita terserang penyakit tersebut, dan juga untuk melindungi masyarakat dari virus Corona agar tetap produktif secara sosial, ekonomi, dan pendidikan. Vaksin Covid-19 tidak hanya melindungi diri sendiri tetapi dapat juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi seperti orang yang sudah lanjut usia maupun orang yang mempunyai penyakit

tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit, karena vaksin yang sudah dipakai oleh masyarakat sudah dijamin keamanannya dan tidak menimbulkan (efek samping) yang berat.

Sebenarnya, sistem imunitas tubuh terhadap suatu penyakit dapat terbentuk secara alami saat seseorang terinfeksi virus atau bakteri lainnya. Tetapi, penyebaran virus Corona memiliki risiko kematian dan penularan yang mencapai jumlah besar. Oleh sebab itu, diperlukan cara lain untuk membentuk sistem imunitas tubuh, yaitu melakukan vaksinasi. Dengan mendapatkan vaksin Covid-19, kita bisa memiliki kekebalan tubuh terhadap virus Corona tanpa harus terinfeksi terlebih dahulu. Meskipun pemberian vaksin Covid-19 tidak mencapai 100 persen dapat melindungi seseorang dari virus corona, akan tetapi vaksin ini dapat mengurangi dan memperkecil terjadinya gejala Covid-19.

2. Manfaat Vaksin Covid-19

Vaksinasi Covid-19 merupakan pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibody) sistem imun di dalam tubuh.¹⁹ Vaksin hanya diberikan kepada orang-orang yang dalam keadaan sehat. Saat ini, para peneliti dan tenaga medis sedang melakukan

¹⁹ M Rifaldi, *PANDEMI VIRUS CORONA*, (Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021), 86.

uji klinis untuk vaksin SARS-CoV-2. Terdapat tahap-tahap dalam uji klinis vaksin dari mulai di laboratorium, uji pada hewan, dan uji pada manusia. Untuk melakukan uji pada manusia pun ada tahapannya dari mulai uji pada beberapa orang sehat untuk melihat keamanan dan efek sampingnya, uji pada orang-orang berisiko (populasi target) untuk melihat efektivitasnya, dan uji pada masyarakat luas untuk dapat melihat manfaat berapa lama efeknya di tubuh dan juga keamanan jangka panjang.

Dengan prosedur vaksinasi yang benar diharapkan akan di peroleh kekebalan yang terbaik, penyuntikan yang aman, dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang minimal. Jika kita melakukan vaksin Covid-19 ada banyak manfaat yang akan kita dapat, diantaranya:²⁰

a. Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Covid-19

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa vaksin Covid-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus Corona. Dengan begitu, risiko kita untuk terinfeksi virus ini akan jauh lebih kecil. Meskipun ada seseorang yang sudah divaksin lalu tertular Covid-19, vaksin ini bisa mencegah terjadinya gejala yang berat. Maka dari itu, jumlah orang yang sakit atau

²⁰ *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia), 47.

meninggal dunia karena Covid-19 akan menurun.

b. Mendorong Terbentuknya *Herd Immunity*

Seseorang yang mendapatkan vaksin Covid-19 juga dapat melindungi orang-orang yang ada disekitarnya, terutama kepada orang yang berisiko seperti lansia di atas 70 tahun dan juga orang yang mempunyai penyakit tertentu (penyakit bawaan yang ada didalam tubuhnya). Hal ini karena orang yang sudah divaksin tidak mudah menularkan virus Corona dan kemungkinan penularannya sangatlah kecil.

Apabila diberikan secara massal, vaksin Covid-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (*herd immunity*) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin seperti bayi yang baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang disekitarnya yang sudah mendapatkan vaksin. Dengan demikian, untuk mencapai *herd immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara harus sudah divaksin.

c. Meminimalkan Dampak Ekonomi, Sosial, dan Pendidikan

Manfaat vaksin Covid-19 tidak hanya untuk sektor kesehatan, melainkan juga untuk sektor

ekonomi, sosial, dan pendidikan. Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik untuk melawan penyakit Covid-19, maka kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan bisa kembali normal.

d. Melindungi dan Membantu Tenaga Kesehatan

Pandemi Covid-19, membuat rumah sakit kewalahan karena fasilitas dan sumber daya yang terbatas. Banyak rumah sakit mencapai kapasitasnya untuk menerima pasien-pasien Covid-19 dan non Covid-19. Tenaga kesehatan yang merawat pasien harus rela bertahan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) agar terhindar dari Covid-19. Dengan semakin banyaknya orang yang divaksin, maka penyebaran Covid-19 akan berkurang. Hal ini dapat membantu dan mengurangi beban tenaga kesehatan dan fasilitas yang kurang memadai.

e. Melindungi Generasi Masa Depan

Dengan menurunnya tingkat infeksi Covid-19 dan terputusnya rantai pandemi ini kita dapat melindungi generasi masa depan sebagai penerus bangsa dari penderitaan panjang akibat pandemi Covid-19.

Setelah kita mengetahui tujuan dan manfaat dari vaksin Covid-19, maka kita juga harus mengetahui syarat untuk penerima vaksin Covid-19. Syarat penerima vaksin Covid-19, diantaranya yaitu:

1. Jika pernah terpapar Covid-19 dan sudah sembuh lebih dari tiga bulan, maka bisa diberikan vaksin.
2. Berusia di atas 18 tahun. Kelompok lanjut usia (lansia), sudah bisa mendapatkan persetujuan diberikan vaksin Covid-19 apabila tidak memiliki penyakit tertentu.
3. Tekanan darah harus di bawah 180/110 mmHg.
4. Ibu menyusui bisa mendapatkan vaksin.
5. Untuk orang yang mempunyai penyakit asma, jantung, atau penyakit tertentu lainnya dan tidak dalam keadaan sehat maka tidak bisa diberikan vaksin Covid-19, akan tetapi jika sudah kembali sehat dan dalam keadaan normal bisa membawa surat keterangan layak untuk mendapatkan vaksin.
6. Pada vaksinasi pertama, untuk orang-orang yang memiliki riwayat alergi berat, seperti sesak napas, kemerahan seluruh badan, maupun alergi lainnya karena vaksin, vaksinasi harus diberikan di rumah sakit.

Dari penjelasan di atas, kita bisa melihat dan mengetahui bahwa vaksin Covid-19 memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga dapat bermanfaat bagi orang lain yang tidak bisa mendapatkan vaksin Covid-19. Oleh karena itu, meskipun telah banyak beredar berita-berita yang belum jelas kebenarannya tentang vaksin Covid-19, kita tidak perlu takut atau ragu

untuk melakukan vaksin. Untuk mengatasi rasa keraguan dan ketakutan tersebut, kita harus selalu berpikir positif dan tetap merasa tenang. Karena dengan begitu, kita bisa melawan rasa takut dan ragu untuk tetap bisa melakukan vaksin Covid-19.

BAB III

PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI ADANYA VAKSIN COVID-19

A. Dukungan Masyarakat Mengenai Adanya Vaksin Covid-19

Seperti negara-negara lain di dunia, wabah Covid-19 yang pertama kali diumumkan dan ditunda pada Maret 2020 telah memberikan dampak signifikan bagi perekonomian dan sektor kesehatan Indonesia. Indonesia telah melakukan segala kemungkinan untuk mengatasi tantangan yang ada. Presiden Joko Widodo mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang menyambut baik partisipasi dan dukungan program vaksinasi massal pemerintah. Partisipasi dan dukungan ini akan menentukan keberhasilan program vaksinasi pemerintah sehingga masyarakat Indonesia dapat kembali beraktivitas secara normal dan aman di kemudian hari.

Kepala negara juga mengucapkan terima kasih kepada pelaksana vaksinasi lokal atas upaya mereka untuk melakukan vaksinasi dengan sukses dan yang terpenting, mereka terus menerapkan prosedur kesehatan yang ketat. Presiden menilai, jika program vaksinasi terus berjalan dengan baik, tujuan vaksinasi masyarakat Indonesia dan terwujudnya imunisasi masyarakat dapat segera tercapai.



Gambar 4.1 Wawancara bersama masyarakat

Pada tanggal 9 Agustus 2021 tepat pada hari Senin jam 09.00 WIB s.d selesai, kami kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) domisili Cilegon, memulai wawancara kepada sebagian Masyarakat dari Perumnas, Cibeber mengenai Vaksin Covid-19. Mereka menyambut baik kedatangan kami dan mempersilahkan untuk mengambil data di daerah tersebut. Kebetulan pada hari itu sedang di adakan posyandu bulanan disana, dengan izin ibu-ibu panitia posyandu kami ikut serta mensukseskan acara tersebut. Kembali ke pembahasan yang akan di bahas di bab ini, kami mewawancarai 3 orang ibu hebat dari Posyandu ini untuk kita ambil data serta apa dukungan mereka mengenai adanya Vaksin Covid-19 yang di anggarkan oleh pemerintah.

- **Observer pertama masyarakat Perumnas, Cibeber:**



Gambar 4.2 wawancara dengan Mama Adit

“Pada tanggal 2 Agustus saya sudah vaksin pertama, *Alhamdulillah* tidak ada keluhan apa-apa, karena masing-masing mempunyai beda keluhan, awalnya waktu di suntik sakit karena masuk jarum, setelah sorenya sampai besok tidak ada gejala apapun kecuali, lapar dan ngantuk, karena menurut saya pribadi tidak ada gejala apapun, saya rasa Vaksin Covid-19 aman. Kalau kita mengikuti perintah pemerintah, semua masyarakat itu wajib di Vaksin, kita ingin juga di vaksin, pas di cek tensinya tinggi, atau punya penyakit jantung dan lain-lain akhirnya tidak bisa ikut Vaksin. Itu semua balik ke pribadi masing-masing, punya riwayat penyakit atau

tidak, tapi dari diri saya sendiri, saya mendukung”
Ujar Mama Adit, Senin (9/8/2021).²¹

- **Observer kedua masyarakat Perumnas, Cibeber:**



Gambar 4.3 wawancara dengan Mama Nisa

“Saya vaksin pertama di Pelabuhan Merak kondisinya *Alhamudillah* sehat, tapi saya punya riwayat penyakit diabetes, sebelum vaksin kita konsultasi dahulu, jangan sampai tidak konsultasi. Saya takut kalau tidak konsultasi karena saya punya penyakit bawaan, sudah di periksa full ternyata tidak apa-apa jika saya vaksin pada hari itu. Setelah vaksin *Alhamdulillah* tidak merasakan efek apa-apa, tapi suami saya efeknya menggigil. Saya setuju dengan adanya vaksin tapi saya seperti yang dijelaskan Mama Adit tadi, kembali ke diri masing-masing. Jujur dengan adanya vaksin itu membuat tubuh kita imun nya jadi lebih kuat, sehat, maka dari

²¹ Mama Adit, “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”, interview by Nur’ Afifah Zafa, Nur Azizah, *Tape Recording*, Cilegon, Agustus 9, 2021.

itu saya setuju” Ujar Mama Nisa, Senin (9/8/2021).²²

- **Observer ketiga masyarakat Perumnas, Cibeber:**



Gambar 4.4 wawancara dengan Mama Sarminah

“Vaksin pertaa saya tadi tanggal 9 Agustus ini, kalau saya senang sekali adanya vaksin ini, semoga dengan adanya vaksin ini kita jadi bisa hidup normal, dan bisa melawan virus ini. Kalau sudah vaksin, kita harus lawan virus ini, imun kita sudah kuat, jadi saya sangat setuju” Ujar Mama Sarminah, Senin (9/8/2021).²³

²² Mama Nisa, “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”, interview by Nur ‘Afifah Zafa, Nur Azizah, *Tape Recording*, Cilegon, Agustus 9, 2021.

²³ Mama Sarminah, “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”, interview, Nathia Nur Khotimah *Tape Recording*, Cilegon, Agustus 9, 2021.

B. Keresahan Masyarakat Mengenai Adanya Vaksin Covid-19



Gambar 4.5 Vaksinasi Covid-19

Wabah Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai aspek kehidupan manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Semakin lama maka semakin bertambah luasnya kasus terpaparnya virus corona. Salah satu cara untuk mengurangi terpaparnya wabah Covid-19 ini yaitu dengan melakukan kegiatan vaksinasi Covid-19. Pemerintah telah mengeksport vaksin Covid-19 dari China sebagai suatu usaha untuk mengurangi penyebaran terpaparnya wabah yang berbahaya ini. Pemerintah juga telah mewajibkan seluruh masyarakat Indonesia untuk mengikuti kegiatan pemberian vaksin Covid-19, kecuali sebagian orang yang memiliki latar belakang penyakit kronis dan faktor usia. Tetapi dari sekian ribu jiwa penduduk di Indonesia, masih ada sebagian masyarakat yang enggan untuk melakukan kegiatan pemberian vaksin Covid-19.

Banyak sekali masyarakat yang masih percaya dengan berita-berita negatif mengenai dampak Vaksin Covid-19. Berita negatif yang terdapat pada vaksin Covid-19 yaitu, seperti meninggalnya seseorang setelah suntik vaksin, terjadinya kelumpuhan, terjadinya demam tinggi, dan lain sebagainya. Sehingga berita negative mengenai vaksin Covid-19 dengan cepat menyebar ke seluruh masyarakat Indonesia khususnya di daerah kota Cilegon.



Gambar 4.6 Wawancara Penanggung Jawab Vaksin di Puskesmas Cibeber

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kelompok 29 domisili Cilegon, telah melakukan observasi di lima daerah kota Cilegon. Daerah yang kami lakukan observasi yaitu terdapat pada daerah, Perum BCK Blok D, Desa Kerotek, Cikerai, Bulakan, dan Karang Asem, Bulakan dan Cikerai. Namun, masyarakat yang dominan masih resah atau kontra

terhadap vaksin Covid-19 yaitu terdapat di daerah Desa Kerotek. Pada Desa Kerotek ini, kami melakukan observasi pada hari Jum'at tanggal 06 Agustus tahun 2021 di Yayasan Al-Insan dengan narasumber Bpk. Habibullah, S.Pd selaku ketua kurikulum di Yayasan Al-Insan tersebut. Beliau menyatakan bahwa “kami masih punya prinsip sendiri mengenai melakukan vaksinasi. karena ada juga orang yang sudah vaksin tetapi orang tersebut meninggal duni. Maka dari itu, kami yakin bahwa tidak vaksin juga kami masih bisa sehat dan yang penting kami tetap melakukan protokol Kesehatan” Ujar Bapak Habibullah, Jum'at (6/8/2021).²⁴

Tepat pada tahun 2020 dunia mulai mengalami perubahan secara merosot mulai dari iklim budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut terjadi dengan hadirnya virus yang menjadi common enemy oleh semua warga Negara di dunia, adalah Covid-19. Virus ini terjadi dengan beberapa gejala yang relatif dialami oleh manusia pada umumnya dan reaksi terjadi pada penderita antara lain sebagai berikut:

Gejala umum antara lain:

- Demam
- Batuk kering
- Kelelahan dan lemas

Gejala tidak umum antara lain:

²⁴ Habibullah, *Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka*, interview by Nabila Noviana, Nur 'Afifah Zafa, Nur Azizah, Nathia Nur, Iqbal Afrizal, *Tape Recoarding*, Cilegon, 6 Agustus 2021.

- Rasa tidak nyaman dan nyeri
- Nyeri dan sakit tenggorokan
- Diare
- Mata merah tidak seperti biasanya
- Sakit kepala migraine
- Hilangnya indera penciuman dan perasa pada makanan dan bau serta harum
- Perubahan warna kulit pada tangan dan jari atau pada kaki

Gejala serius antara lain:

- Pernafasan yang sulit
- Sesak nafas dan dada terasa berat
- Hilangnya kemampuan bicara dan mendengar

Masyarakat berpandangan bahwa vaksinasi adalah momok menakutkan yang sangat berat diterima oleh sebagian orang ini terjadi karena ada beberapa penerima vaksin yang mengalami efek setelah penggunaannya. Maka sebetulnya pemberian vaksinasi memang mempunyai efek, akan tetapi dalam hal ini sosialisasi menyoal vaksin memang belum maksimal dan efektif sehingga masyarakat pun kurang faham dengan demikian. Maka dengan ini seharusnya sosialisasi vaksin dilakukan dengan cara massif dan merata agar tidak adalagi stigma buruk masyarakat yang muncul bahwa vaksin merupakan suatu hal yang sangat menakutkan.

C. Fakta Tentang Vaksin Covid-19

Vaksin merupakan produk atau zat biologi yang berisi antigen (zat yang dapat merangsang sistem imunitas tubuh untuk menghasilkan antibodi sebagai bentuk perlawanan) yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan meningkatkan sistem kekebalan (imun) pada tubuh manusia. Program vaksinasi sudah mulai dilakukan di Indonesia pada tahun 2021 ini. Akan tetapi ada beberapa kriteria orang-orang yang tidak diperbolehkan untuk vaksin. Menurut SK Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Kementerian Kesehatan RI, kriteria orang yang tidak boleh divaksin yaitu, mengidap penyakit diabetse melitus, penyakit ginjal baik itu kronis, sindrom nefrotik, maupun sedang menjalani hemodialisis, mengidap HIV, ada penyakit ipotiroid karena autoimun, rematik, daluran pencernaan kronis, kanker, tekanan darah lebih dari 140/mmHg, terkena virus Covid-19, saluran pernapasan akut, memiliki alergi berat yang berkaitan dengan saluran pernapasan, medapat terapi aktif jangka panjang, penyakit jantung, dan penyakit autoimun lainnya.

Di Indonesia sendiri, ada enam jenis vaksin Covid-19 yang mendapat izin dari pemerintah yaitu Sinovac Biotech Ltd, Bio Farma, Astra Zeneca, Sinopharm, Moderna, dan Pfizer Inc. & BioNTech. Vaksin tersebut diberikan kepada seluruh masyarakat Indonesia supaya melindungi masyarakat dari virus Covid-19 agar tetap dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari, mengurangi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan

kematian akibat Covid-19, serta mencapai kekebalan kelompok di masyarakat.²⁵

Pada Agustus 2020 merupakan awal kerjasama Indonesia (melalui Bio Farma) dengan vaksin Sinovac yang berasal dari Cina. Pada uji klinis Vaksin Fase III sekitar 2.400 dosis vaksin diterima. Setelah itu, Bio Farma bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran melakukan uji kilinis kepada 1.620 relawan di Bandung. Pada November 2020, BPOM melakukan tahap monitoring dengan memastikan aspek keamanan, mutu, dan efektivitas dari vaksin Sinovac. Pada Januari 2021, sekitar 1,8 juta dosis vaksin jadi akan dikirim, dan 30 juta dosis vaksin dalam bentuk bahan baku curah akan dikirim. Pada tanggal 6 Desember 2020, 1,2 juta vaksin Sinovac tiba di Indonesia, dan akan ada 15 juta dosis vaksin dalam bentuk bahan baku curah.

Vaksin Sinovac juga sudah mendapatkan sertifikasi halal dari Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). MUI mengatakan bahwa vaksin Covid-19 Sinovac hukumnya suci dan halal, dan boleh digunakan umat Islam sepanjang keamanannya terjamin menurut pakar yang kredibel dan kompeten. PT Bio Farma juga melakukan pengujian vaksin Merah Putih yang merupakan hasil kerja sama antara Bio Farma dengan Lembaga Eijikman Institute. Menurut Juru Bicara Satgas Covid-19 Wiku Adisasmito, vaksin Merah Putih

²⁵ Harris Iskandar dkk, *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*, 21.

sendiri sudah melewati uji pra-klinis pada hewan kecil di Universitas Airlangga Surabaya. Tidak hanya itu, vaksin Merah Putih juga memasuki uji pra-klinis pada hewan besar. Setelah pengujian tersebut berhasil, maka akan dilanjutkan penyuntikan kepada relawan.

Vaksin Merah Putih merupakan bagian dari program vaksinasi pemerintah, bukan dari program vaksinasi mandiri atau gotong royong. Vaksin Merah Putih ini ditargetkan akan mendapatkan izin darurat pada Juni 2022. Vaksin AstraZeneca dibuat oleh perusahaan di Inggris yang bekerja sama dengan Universitas Oxford. Vaksin AstraZeneca dibuat dari hasil rekayasa genetika yang tidak berbahaya. Efikasi vaksin ini sekitar 63-75 persen. Meski memiliki tingkat efikasi cukup tinggi, ada berbagai isu mengenai vaksin ini, seperti pembekuan darah dan yang lagi ramai di Indonesia mengenai status halal vaksin AstraZeneca. Hal tersebut kemudian dibantah oleh WHO bahwa vaksin AstraZeneca sendiri dapat mencegah virus Covid-19.²⁶

Tidak hanya itu, vaksin AstraZeneca telah mengantongi izin dari BPOM, EUA dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga sudah mengeluarkan fatwa bahwa vaksin AstraZeneca halal untuk digunakan. Efek samping penggunaan vaksin ini dapat menyebabkan bengkak pada area yang disuntik, demam, kelelahan sakit kepala, mual, serta juga nyeri otot dan sendi.

²⁶ Pusat Data dan Analisa Tempo, *Peta Kesiapan Vaksin Covid-19 di Dunia* (Jakarta: Tempo Publishing, 2021), 77.

Vaksin Covid-19 produksi Sinopharm merupakan jenis vaksin dengan platform virus yang di inaktifkan. Vaksin Sinopharm telah didaftarkan di Indonesia dan didistribusikan oleh PT Kimia Farma dengan nama Sars-Cov-2 Vaccine Vero Cell Inactivated. Dalam 1 kemasan vial vaksin berisi 0,5 ml untuk 1 dosis vaksin dan diberikan 2 dosis dengan interval 21 hingga 28 hari.

Pada tanggal 29 April 2021, BPOM menerbitkan EUA (izin penggunaan darurat) pada Vaksin Sinopharm. Vaksin ini ditujukan untuk usia di atas 18 tahun. Indonesia sendiri menerima sekitar 482.400 dosis vaksin Sinopharm pada tanggal 30 April 2021. Pada tanggal 1 Mei 2021, Pemerintah Persatuan Emirat Arab mendonasikan 500.000 dosis vaksin Sinopharm untuk Indonesia. Vaksin Moderna merupakan vaksin dengan Platform mRNA pertama yang disetujui di Indonesia. vaksin mRNA ini mengandung materi genetik yang direkayasa menyerupai virus tertentu. Vaksin Moderna masuk ke Indonesia dengan skema *Covid-19 Vaccine Global Access*. Penyimpanan vaksin ini harus berada di 20 derajat celsius, dan harus didistribusikan dengan kontainer khusus untuk menjaga kualitas vaksin Moderna.

Efikasi vaksin ini pada usia 18 tahun sampai 65 tahun sekitar 94,1 persen, sedangkan usia 65 tahun ke atas sekitar 86,4 persen. Menurut Penny Kepala BPOM mengatakan bahwa vaksin Moderna diperbolehkan untuk usia 18 tahun ke atas. Pada pengujian BPOM, vaksin Moderna memiliki efek samping seperti sakit

kepala, kelelahan, dan nyeri pada area lengan yang disuntik. Menurut Penny, vaksin Moderna bisa digunakan untuk orang yang memiliki penyakit bawaan seperti diabetes, paru kronis, liver, dan lain sebagainya. Pada Desember 2020, vaksin Pfizer Inc. & BioNTech mendapat izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA). Kemudian pada Agustus 2021, Indonesia berencana akan mendatangkan vaksin Pfizer Inc. & BioNTech buatan Amerika Serikat sekitar 50 juta dosis.

Vaksin Pfizer Inc. & BioNTech yang menggunakan teknologi *messenger ribonucleic acid* (mRNA), dikatakan paling efektif melawan virus corona varian delta. Menurut penelitian *Public Health England* (PHE), vaksin Pfizer Inc. & BioNTech dapat melawan varian Delta. Pada dua suntikan Pfizer sendiri dapat 88% lebih efektif untuk mencegah penyakit simtomatik dari varian Delta, dan 93,7% lebih efektif terhadap varian Alpha. Berdasarkan uji klinis di laman CDC, Vaksin Pfizer Inc. & BioNTech diperbolehkan untuk usia 12-25 tahun. Efek samping vaksin Pfizer sama seperti vaksin lainnya yaitu dapat menyebabkan nyeri sendi dan otot, demam, kelelahan, serta sakit kepala. Berdasarkan uji klinis pada akhir Maret lalu, vaksin Pfizer memiliki efikasi sekitar 95 persen. Uji klinis tersebut pada sejumlah 2.260 anak dan remaja yang berusia 12-15 tahun.

Dari semua vaksin yang sudah disebutkan tadi, kebanyakan orang memiliki efek samping setelah melakukan vaksin, seperti nyeri otot, demam, kelelahan,

mual, muntah, dan sakit kepala. Efek samping tersebut dinamakan reaksi lokal terhadap vaksin.²⁷ Sedangkan dalam reaksi lokal efek sampingnya, seperti nyeri pada area yang disuntik, pembengkakan, kemerahan, gatal, dan warna kulit yang lebih pudar dari tempat suntikkan. Apakah penyintas Covid-19 boleh divaksin? Jawabannya iya. Penyintas Covid-19 atau orang yang baru sembuh dari Covid-19 perlu melakukan vaksinasi. Hal ini disebabkan oleh antibodi yang terbentuk saat sembuh dari Covid-19 lama kelamaan akan turun. Saat antibodi turun, diperlukan tentara tubuh kita ini latian lagi untuk bisa menciptakan antibodi covid itu sendiri.²⁸

Hal ini dapat tercapai dengan pemberian vaksin. Saat vaksin dimasukkan, maka tentara tubuh akan memproduksi antibodi terhadap virus Covid-19. Setiap orang yang sudah divaksinasi harus terus melindungi dirinya dan juga orang lain, serta menerapkan beberapa tindakan pencegahan seperti menjaga jarak, mengenakan masker, mencuci tangan, menghindari tempat yang ramai, dan lain-lain. Ketika kita sudah divaksinasi, kita tidak hanya melindungi diri sendiri, akan tetapi melindungi orang-orang di sekitar kita. Maka dari itu penting sekali untuk melakukan vaksinasi, agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, dan kita semua sehat serta dapat beraktivitas lagi seperti biasanya.

²⁷ Decsa Medika Hertanto, *Enciclopedia: Kumpulan Edukasi Covid-19 untuk Awam* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 98.

²⁸ Decsa Medika Hertanto, *Enciclopedia: Kumpulan Edukasi Covid-19 untuk Awam*, 102.

D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Keadaan Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat

Vaksin adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah penyakit menular. Sehingga diperlukan untuk membuat pengembangan vaksin agar lebih efektif untuk melemahkan virus corona. Sejauh ini lebih dari 40 perusahaan farmasi dan lembaga akademis di seluruh dunia telah meluncurkan program pengembangan vaksin merikat untuk melawan virus Covid-19. Dunia berperang melawan pandemi Covid-19. Virus corona ini sudah hampir menyebar ke seluruh negara di dunia saat ini dan berdampak pada berbagai sektor kehidupan, baik kesehatan maupun diluar kesehatan. Setiap negara menyikapinya dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dengan bertujuan untuk memutus rantai penularan dan mengurangi dampak yang terjadi. Demikian pun dengan Indonesia, kekuatan sistem kesehatan nasional benar-benar bertaruh agar pandemi segera tertangani dengan baik.

Namun tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat karena rendahnya kesadaran terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1-2 meter. Maka dari itu, pemerintah menerbitkan petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19. Adanya penyakit menular atau biasa dikenal dengan pandemi Covid-19 memberikan tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat

kesehatan masyarakat dan berdampak terhadap sistem kesehatan nasional yang terlihat dari penurunan kinerja beberapa program kesehatan. Hal ini dikarenakan semua pihak fokus pada penanggulangan pandemi Covid-19. Di beberapa wilayah, situasi pandemi Covid-19 berdampak pada penutupan sementara atau penundaan layanan kesehatan khususnya di puskesmas dan posyandu.

Dalam pelaksanaan vaksin Covid-19 dibutuhkan tenaga kesehatan terlatih sebagai vaksinator. Vaksinator paling berperan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Pemerintah menargetkan dengan mempersiapkan 9000 vaksinator di seluruh provinsi. Vaksinator merupakan tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskemas, RS, Klinik), untuk tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, dan bidan yang disiapkan untuk berkompeten sebagai petugas yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di wilayah kerjanya. Vaksinator juga diharapkan mampu mempengaruhi penerimaan vaksinasi di kelompok tenaga kesehatan dan di masyarakat.

Maka dari itu, para vaksinator harus memiliki kemampuan untuk merencanakan kebutuhan vaksin dan logistik, mengidentifikasi sasaran, melaksanakan pelayanan dengan baik, mampu bekerja sama dengan lintas program yang terkait, melakukan pencatatan dan pelaporan, menerapkan strategi komunikasi tentang manfaat dan keunggulan vaksin Covid-19, dan

melakukan pemantauan juga penanggulangan kejadian ikutan pasca vaksinasi Covid-19.²⁹ Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada petugas puskesmas khususnya bagian penanggung jawab program imunisasi di puskesmas Cibeber memberikan tanggapan bahwa sesuai dengan tujuan adanya pemberian vaksin Covid-19 ini diharapkan dapat menurunkan angka kematian dan mengurangi penularan Covid-19 di Indonesia.

Hudriyah mengatakan, bahwa pihak dinas kesehatan meminta para petugas puskesmas untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Menurutnya, para petugas puskesmas sudah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan sekuat tenaga, bahkan seharusnya pemerintah memberikan penambahan tenaga kesehatan untuk di puskesmas Cibeber jika memang dirasa pelayanan yang diberikan kurang maksimal. Untuk saat ini, pemerintah dan kementerian kesehatan lebih mementingkan pelayanan pemberian vaksin Covid-19 karena semakin banyaknya masyarakat yang terpapar virus corona. Sedangkan untuk pelaksanaan program imunisasi di puskesmas Cibeber saat ini salah satunya program anak sekolah dasar atas permintaan pemerintah yang dilakukan pada bulan Agustus-September 2021 untuk siswa kelas 1, 2, dan 5.

²⁹ Dina Indriyanti, "Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal", *JURNAL INSPIASI*, Vol. XII, No. 1, (Juni, 2021), 31.

Pemberian vaksin sasaran dosis pertama untuk vaksin pertama, dan sasaran dosis kedua untuk vaksin kedua. Dengan pemberian vaksin Covid-19 kepada anak-anak sekolah diharapkan kegiatan pembelajaran tatap muka bisa kembali normal seperti biasanya. Menurut Hudriyah, pemerintah mengimpor vaksin dengan jenis yang berbeda. Jumlah produksi vaksin tidak seimbang dengan jumlah manusia yang akan di vaksin.³⁰ Ketersediaan vaksin Covid-19 di puskesmas Cibeber target perharinya adalah 60 orang, akan tetapi dengan melihat kondisi yang ada bisa melebihi batas hingga mencapai 100 orang. Pemberian vaksin Covid-19 tidak memandang domisili atau wilayah tempat tinggal. Dalam vaksin Covid-19 lebih ditekankan kembali terbentuknya kekebalan kelompok masyarakat. Berikut ini merupakan data sasaran vaksin Covid-19 di puskesmas Cibeber:

ESTIMASI SASARAN

NO	NAMA KELURAHAN	SASARAN USIA 15-64
1	CIBEBER	19496
2	KEDALEMAN	6282
3	KALITIMBANG	5385
4	KARANG ASEM	6565
5	BULAKAN	3416
6	CIKERAI	2291
	TOTAL SASARAN	43435

Gambar 4.5 Estimasi Sasaran

³⁰ Hudriyah, “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”, interview by Nur ‘Afifah Zafa, Nur Azizah, *Tape Recording*, Cilegon, Agustus 10, 2021.

HASIL CAPAIAN VAKSINASI COVID TAHAP 2 DAN 3

NO	NAMA KELURAHAN	SASARAN	VAKSIN DOSIS 1	VAKSIN DOSIS 2
1	CIBEBER	19496	400	300
2	KEDALEMAN	6282	100	50
3	KALITIMBANG	5385	120	60
4	KARANG ASEM	6565	200	100
5	BULAKAN	3416	40	20
6	CIKERAI	2291	30	15
	LUAR WILAYAH		654	514
	TOTAL SASARAN	43435	1544	1109

Gambar 4.6 Hasil Capaian Vaksinasi Covid Tahap 2 dan 3

Vaksin merupakan suatu zat atau substansi yang dapat membantu untuk melawan dan meringankan penyakit tertentu. Di dalam vaksin terdapat virus yang dilemahkan dan virus yang sudah mati. Manfaat pada virus tersebut yaitu untuk membantu mendeteksi virus yang akan menyerang tubuh. Sistem imun pada vaksin tersebut akan dengan mudah melawan virus yang menginfeksi tubuh. Hingga saat ini, vaksin merupakan salah satu cara pencegahan penyakit yang paling efektif. Untuk orang-orang yang ingin mendapatkan vaksin Covid-19 juga harus memenuhi syarat yang sudah ditentukan. Pemberian vaksin Covid-19 hanya boleh diberikan kepada orang-orang yang dalam kondisi sehat, tidak untuk diberikan kepada orang-orang yang memiliki riwayat penyakit tertentu. Akan tetapi, untuk orang yang memiliki penyakit tertentu jika sudah sembuh maka bisa diberikan vaksin dengan mengikuti ketentuan dari dokter.

Namun, orang yang sudah di vaksin Covid-19 pun tentu masih bisa terpapar virus corona tetapi dengan

gejala yang ringan, karena didalam tubuh kita sudah terdapat antigen untuk melawan virus yang akan datang. Berbeda dengan orang yang belum melakukan vaksin Covid-19 tentu akan terpapar virus corona dengan gejala yang berat karena tidak memiliki kekebalan pada tubuhnya. Semakin banyak orang yang melakukan vaksin artinya setiap individu sudah mempunyai antibody virus Covid-19. Akan tetapi, jika semakin menghindari vaksin maka akan mudah terkena virus karena kekebalan tubuh yang lemah.

BAB IV

URGENSI VAKSINASI COVID-19 DALAM MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TATAP MUKA

A. Pengertian Belajar



Gambar 3.1 Proses Belajar

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu seseorang. Dalam proses belajar juga dapat dipandang sebagai suatu kegiatan yang diarahkan kepada tujuan berdasarkan suatu pengalaman. Kegiatan proses belajar dapat dilakukan dalam melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasi, serta dalam memahami sesuatu. Jika dalam sekolah, proses belajar atau biasa disebut dengan pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya dalam menciptakan iklim dan

pelayanan terhadap kompetensi, kemampuan, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang berbagai ragam agar terjadinya interaksi optimal antara guru dan peserta didik.³¹

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan suatu perubahan tersebut dapat terlihat dalam bentuk peningkatan suatu kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, daya pikir dan kemampuan-kemampuan lainnya.³² Belajar sudah menjadi suatu hal yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari, belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, dan belajar juga bisa dilaksanakan oleh siapa pun dari usia muda hingga tua. Seperti yang diketahui bahwa belajar memiliki tujuan utama yaitu untuk membentuk pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Pada dasarnya dalam kata belajar memiliki makna yang sangat spesifik. Pengertian belajar menurut para ahli yaitu dapat didefinisikan sebagai berikut.³³

a. Daryanto

Mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dapat dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku

³¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 02.

³² Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, 01.

³³ Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia), 02-03.

baru yaitu yang didapatkan dari hasil dalam pengalaman sendiri dengan lingkungannya.

b. Suyono dan Hariyanto

Mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu rujukan kepada sebuah proses perubahan perilaku pada pribadi seseorang atau perubahan kemampuan kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu dari hasil interaksi aktif dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang terdapat di sekitarnya.

c. Sanjaya Wina

Mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental pada diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku positif dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

d. M. Ngalim Purwanto

Mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif pada tingkah laku seseorang yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

e. Winaputra

Mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku pada pribadi seseorang sebagai buah dari pengalaman atau dari interaksi fisik yang dapat menghasilkan perubahan yang relatif bersifat tetap.

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang yaitu bersifat positif dan menetap relatif lama melalui sebuah latihan dan pengalaman yang menyangkut pada aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis. Pendidikan merupakan suatu jembatan investasi masa depan yang memiliki peran penting dalam membangun bangsa. Belajar merupakan suatu proses kegiatan utama yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Dalam belajar juga terdapat sebuah tujuan yang perlu diketahui. Tujuan merupakan suatu impian atau cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan tersebut.

Perlu diketahui bahwa tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa sebuah tujuan yang ingin dicapai, karena hal tersebut merupakan suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan tersebut akan di bawa. Maka dari itu, belajar juga memiliki tujuan utamanya. Tujuan utama dalam belajar yaitu untuk mengadakan suatu perubahan pada diri seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya suatu kegiatan dalam belajar, maka norma yang dimiliki seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan belajar akan berubah menjadi yang lebih baik lagi. Belajar juga memiliki tujuan untuk mengubah sikap seseorang dari negatif menjadi positif. Contohnya seperti seorang anak yang dulunya sering menentang

orang tuanya, tetapi setelah seseorang tersebut mendengar, dan mengikuti ceramah-ceramah agama, maka perlahan sikapnya dapat berubah menjadi seseorang yang penuh dengan cinta, patuh, dan menghormati orang tuanya.

B. Pengertian Mengajar

Mengajar dapat diartikan sebagai menyampaikan pengetahuan atau pandangan. Dalam hal tersebut baik siswa maupun pendidik harus mengerti apa yang akan dibicarakan. Maka dalam kegiatan mengajar harus terjadi suatu proses belajar. Pendidik harus bisa mengusahakan supaya proses belajar itu dapat terjadi. Jika pendidik tidak mengerti mengenai proses belajar, sudah pasti pendidik tidak bisa mengusahakan terjadinya proses belajar tersebut. Menurut Sudjana, ada dua sudut pandang dari pengertian mengajar itu sendiri yaitu dari sisi guru dan siswa.



Gambar 3.2 Proses Mengajar

Dari sudut pandang guru, mengajar adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa. Sementara itu dari sudut pandang siswa, mengajar adalah membimbing siswa untuk belajar, dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar siswa, sehingga hal tersebut dapat mendorong dan membuat siswa melakukan kegiatan belajar.³⁴ Menurut Muhammad Ali, mengajar merupakan segala upaya yang dilakukan dengan sengaja dalam rangka memberi kemungkinan untuk siswa agar terjadinya suatu proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.³⁵ Sementara itu, pengertian mengajar menurut Slameto dapat diartikan sebagai suatu proses di mana pengajar atau guru dan siswa menciptakan suatu lingkungan yang baik, agar terjadi kegiatan belajar yang berguna.³⁶

Menurut Nasution, mengajar dapat diartikan sebagai penyampaian kebudayaan kepada siswa, penanaman pengetahuan kepada siswa, suatu aktivitas mengorganisasi lingkungan sekitar dan menghubungkannya dengan siswa sehingga tercipta proses belajar, membimbing siswa, membimbing

³⁴ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 2.

³⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1992), 12.

³⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

pengalaman siswa, dan juga membantu siswa agar dapat berkembang serta siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.³⁷ Mengajar sendiri memiliki konsep yang merupakan telaah penting dalam memetakan perkembangan dari teori mengajar. Konsep yang diterapkan akan mewarnai perkembangan dan karakteristik teori itu sendiri yang akan menjadi bagian rumusan dari teori mengajar yang dibuat.

Menurut Ramsden, ada tiga konsep teori mengajar yaitu *teaching as telling or transmission*, *teaching as organising students activity*, dan *teaching as making learning possible*.³⁸ Teori pertama, yaitu *teaching as telling or transmission* berarti mengajar merupakan suatu proses menyampaikan sesuatu. Konsep teori ini menjelaskan bahwa penyampaian materi sendiri merupakan suatu keharusan dalam konsep teori mengajar itu sendiri. Teori kedua, yaitu *teaching as organising students activity* yang berarti mengajar merupakan pengorganisasian kegiatan siswa, agar siswa melakukan segala aktivitas yang akan menghasilkan pengalaman belajar itu sendiri. Teori ketiga, yaitu *teaching as making learning possible* yang berarti belajar dan mengajar merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan.³⁹

³⁷ Nasution, S, *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung: Jemars, 1982).

³⁸ Ramsden, P, *Learning to Teach in Higher Education* (London: Routledge, 1992), 11-12, <https://doi.org/10.4324/9780203413937>.

³⁹ Takaya, Keiichi, "Jerome Bruner's theory of education: From early Bruner to later Bruner." *Interchange* 39.1 (2008): 1-19.

Pada teori ketiga ini merupakan gabungan dari berbagai aspek pembelajaran, baik itu dari siapa yang melakukan kegiatan mengajar, apa yang ingin diajarkan, dengan metode seperti apa, kepada siapa, dan juga bagaimana mengetahui pengajaran atau pembelajaran tersebut berhasil atau tidaknya. Pada dimensi yang lebih luas, ada tiga konsep mengajar yang terdiri dari konsep mengajar sebagai mitos, konsep mengajar sebagai sistem/subsistem, konsep mengajar sebagai substansi keilmuan.⁴⁰ Konsep pertama yaitu konsep mengajar sebagai mitos.

Konsep ini dibangun berdasarkan keyakinan awal, tetapi dalam perkembangannya itu mitos tidak senantiasa sejalan dengan semangat yang dibawa oleh mitos mengajar yang bersangkutan. Misalnya, mengajar sangat bergantung pada penerapan kontrol siswa, mengajar pada dasarnya merupakan ikhtiar kegiatan belajar mengenai keterampilan, dan juga mengajar sangat bergantung pada derajat orang yang mengajarnya. Konsep kedua yaitu konsep mengajar sebagai sistem/subsistem. Konsep ini berarti mengajar merupakan suatu sistem/sub sistem pendidikan. Sebagai sistem, mengajar sangat terkait dengan tujuan mengajar yang akan dicapai, proses mengajar, dan juga materi yang akan diajarkan.

Sedangkan sebagai sub sistem, mengajar sangat bergantung pada lingkungan menagajr, media

⁴⁰ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), 54.

pengajaran, sarana dan prasarana pendidikan, dan unsur lainnya dalam sistem pendidikan. Konsep ketiga yaitu konsep mengajar sebagai substansi keilmuan. Konsep tersebut berarti mengajar merupakan suatu disiplin ilmu. Sebagai disiplin ilmu, mengajar mencakup tujuan yang akan dicapai, bahan mengajar, proses mengajar yang dilakukan, metode atau pendekatan mengajar yang dilakukan, dan juga indikator yang seperti apa untuk mengetahui kegiatan mengajar berjalan dengan baik atau tidak. Mengajar merupakan suatu kegiatan yang menuntut siswa untuk ikut dalam aktivitas pembelajaran sehingga mengajar harus mendapat perhatian khusus supaya siswa menjadi manusia yang dewasa, bertanggung jawab pada dirinya sendiri, bermoral dan juga berkepribadian.

Maka dari itu, mengajar adalah tugas yang berat bagi guru, yang mana memerlukan prinsip-prinsip mengajar tersendiri agar tercapai tujuan mengajar yang diharapkan. Adapun prinsip-prinsip umum tentang mengajar menurut Hamzah adalah mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa dan mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa.⁴¹ Prinsip pertama yaitu mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa. Prinsip tersebut berarti apa yang telah dipelajari akan menjadi dasar dalam mempelajari bahan atau materi yang akan diajarkan. Maka dari itu, guru harus

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 7.

mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki siswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Prinsip kedua yaitu mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa. Setiap orang memiliki kemampuan potensial baik bakat maupun inteligensi yang berbeda satu sama lain. Jika seseorang memahami materi pelajaran secara cepat, bisa saja tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Sehingga dalam mengajar sendiri harus melihat berbagai perbedaan dari tingkat kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian mengajar yang sudah dijelaskan di atas, bahwa mengajar berarti memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang supaya mereka mendapat sebuah pengalaman yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu, mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap orang, dikarenakan mereka semua mempunyai kemampuan potensial baik itu bakat maupun inteligensi yang berbeda-beda.

Adapun pengertian kegiatan belajar mengajar sendiri merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai edukatif. Nilai edukatif akan mewarnai interaksi diantara guru dengan siswanya. Dalam kegiatan belajar mengajar yang bernilai edukatif ini juga diarahkan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelum pengajaran dilakukan. Guru juga dituntut secara sadar untuk merencanakan kegiatan pengajarannya secara

sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya agar terciptanya kepentingan pengajaran.

C. Dampak Pandemi dalam Dunia Pendidikan di Kota Cilegon

Terhitung sejak diumumkannya wabah penyakit yang bernama virus Corona atau biasa dikenal dengan istilah Covid-19, dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia menerapkan beberapa aturan seperti *sosial distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), dan mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Aturan ini diberlakukan bertujuan untuk mengurangi aktivitas kontak fisik secara langsung, membatasi kegiatan diluar rumah seperti bekerja, belajar, berjualan, dan sebagainya. Dengan diberlakukannya aturan tersebut, pemerintah sangat berharap bahwa cara seperti ini dapat mengurangi atau mencegah penyebaran Covid-19.

Adanya aturan yang diberlakukan oleh pemerintah sekarang ini nampaknya sangat bertolak belakang dengan yang apa yang diharapkan. Kebijakan tersebut sepertinya memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat. Salah satu dampak dari kebijakan tersebut yaitu dalam dunia pendidikan di Indonesia, bahwa pemerintah mengambil keputusan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemerintah melakukan kebijakan dengan sistem PJJ (Pembelajaran

Jarak Jauh) yang dilakukan di rumah secara daring. Kebijakan seperti ini diberlakukan mulai dari tingkat SD sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

Belajar dari rumah membuat slogan merdeka belajar semakin terlihat. Apa maksud merdeka dalam konteks belajar dari rumah? Dari kenyataan yang ada, proses belajar justru diluar kendali. Belajar dari rumah untuk para pelajar SD-SMA mereka menganggap sebagai liburan. Kita tidak bisa menyangkal bahwa efektivitas kegiatan belajar dengan pantauan pembelajaran jarak jauh oleh para pendidik dan bimbingan langsung dari orangtua hanya berlangsung di pekan awal. Berada di rumah selama pandemi diharapkan tetap produktif dalam belajar. Akan tetapi, terkadang sebagian pelajar justru merasa bebas-merdeka untuk belajar. Dalam hal ini, mereka menerapkan prinsip “semau saya”. Belajar sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh setiap individu agar memperoleh perubahan pada dirinya.

Masyarakat kota Cilegon mendukung pembelajaran tatap muka karena menganggap pembelajaran daring memiliki banyak kekurangan. Dengan pembelajaran daring anak tidak bisa berinteraksi dengan kawan-kawannya. Pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala yaitu, kurangnya akses internet, kemudian *hardware* yang tersedia kurang mencukupi seperti *handphone*, laptop, atau komputer tidak dimiliki oleh keluarga. Hal ini disampaikan juga oleh salah seorang warga yang sekaligus walimurid.

“Sebenarnya ada dua manfaat mengenai pembelajaran *online* ini. Yang pertama, anak-anak jarang main keluar rumah. Yang kedua, banyak juga kendala pembelajaran *online* seperti kurangnya sinyal, terus sayanya juga sebagai orang tua yang masih kurang *update* mengenai teknologi. Jadi menurut saya, saya sangat mendukung adanya pembelajaran tatap muka, karena anak-anak bisa belajar secara langsung tanpa adanya kendala sinyal dan lain sebagainya”.⁴²

Perubahan-perubahan yang diharapkan tentunya perubahan yang positif dan dapat mengarahkan dirinya kepada kehidupan yang lebih baik. Agar setiap individu dapat memperoleh perubahan yang baik dalam proses belajar, maka perlu digunakan sistem pembelajaran yang tepat. Penerapan sistem pembelajaran daring di Indonesia sejatinya merupakan solusi yang tepat untuk mengurangi penyebaran virus Corona yang terjadi di Indonesia. Akan tetapi, sistem ini diketahui belum efektif dan belum berjalan dengan baik di beberapa sekolah, bahkan masih ada beberapa sekolah yang melakukan pembelajaran secara tatap muka, salah satunya yaitu MTs Al-Insan. Dari hasil wawancara dengan bagian kurikulum MTs Al-Insan, beliau mengatakan bahwa pembelajaran daring ini terdapat pro dan kontra dari sebagian orang.

Tujuan pembelajaran daring ini memang sangat baik, karena untuk mengurangi atau mencegah

⁴² Wawancara dengan Ruihatul Jannah, Usia 47 Tahun, Cilegon, 9 Agustus 2021.

penyebaran Covid-19. Akan tetapi, untuk beberapa sekolah yang memiliki siswa berlatar belakang kurang mampu, pembelajaran daring kurang begitu efektif karena keterbatasan perangkat teknologi. Beliau juga mengatakan bahwa tidak ingin memaksakan pembelajaran daring dengan melihat kondisi yang ada. Pihak sekolah pun sudah meminta izin dan memberikan beberapa alasan kepada Kementerian Agama untuk tetap bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Namun terdapat sedikit perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka yaitu pengurangan waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Meskipun sudah mendapat izin pembelajaran tatap muka, pihak sekolah tidak lupa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.⁴³

Bagi sekolah dan perguruan tinggi yang sudah terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar mengajar tentu tidak banyak menghadapi kendala, tetapi tidak bagi sekolah dan perguruan tinggi yang belum pernah melakukan pembelajaran daring sebelumnya, terutama di daerah dengan fasilitas yang terbatas, baik dari sisi alat teknologi maupun jaringannya. Terdapat beberapa dampak atau hambatan dalam proses pembelajaran daring, diantaranya:⁴⁴

⁴³ Habibullah, interviewed by M. Iqbal Afrizal, Nabila Noviana, Nathia Nur Khotimah, Nur 'Afifah Zafa, Nur Azizah, *Tape Recording*, UAD Press, Yogyakarta, Januari 30, 2021.

⁴⁴ Septi Kustiana, dkk., *Sebuah Buku Tentang Covid-19*, (Magelang: Tidar Media, 2021), 10.

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru, Dosen, dan Orang Tua

Dengan melihat kondisi yang ada, guru dan dosen di Indonesia tidak seluruhnya paham dalam penggunaan teknologi. Hal ini bisa dilihat dari guru dan dosen yang lahir sebelum tahun 1980-an. Begitu juga dengan orang tua yang kondisinya hampir sama dengan guru dan dosen.

2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat teknologi memang relatif mahal harganya. Masih banyak para guru, dosen, dan orang tua yang kondisi ekonominya belum cukup memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti *gawai*, laptop, dan komputer inilah yang menjadikan proses belajar mengajar di masa pandemi ini kurang begitu efektif.

3. Akses Internet yang Terbatas

Jaringan internet benar-benar masih belum merata di berbagai daerah. Tidak semua lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dapat menikmati akses internet. Pada proses pembelajaran daring jika tidak terdapat jaringan yang memadai maka akan sangat mengganggu proses pembelajaran karena tidak dapat terkoneksi dengan internet.

4. Kurangnya Penyediaan Anggaran Biaya

Menghambat karena aspek kesejahteraan guru, dosen, dan pelajar masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk

memenuhi kebutuhan pembelajaran daring, maka sangatlah jelas mereka tidak sanggup membayarnya. Ketika menteri pendidikan memberikan semangat produktivitas harus melaju, tetapi di sisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru, dosen, dan pelajar belum melaju kearah yang sama. Negara pun belum sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.

5. Rendahnya Motivasi Belajar

Kurangnya motivasi belajar di masa pandemi ini disebabkan pada proses pembelajaran daring. Mereka yang belajar dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila mereka mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Untuk kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas pendidik dalam melakukan pembelajaran daring agar menarik perhatian dan motivasi para pelajar dalam mengikuti tahapan pembelajaran daring. Pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. Evaluasi pada pembelajaran daring penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran daring

maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para pelajar.

Dari pembelajaran daring ini diharapkan para pendidik, orang tua, dan pelajar mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala. Harapan selanjutnya semoga pembelajaran daring ini bisa menjadi solusi yang terbaik bagi dunia pendidikan dan tidak membuat siswa menjadi depresi. Dalam menyikapi dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan, semua pemangku kepentingan harus bersinergi. Keadaan ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dan implementasinya di bidang ini. Apa yang harus dilakukan setiap orang yang tertarik dengan pendidikan adalah:

1. Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan mendasar. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 harus segera dilaksanakan tentang kegiatan reposisi, penataan ulang anggaran, dan alokasi anggaran pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

2. Orang Tua

Sebagai pendidik utama keluarga, orang tua harus memenuhi fungsinya. Namun, bantuan guru sekolah juga harus memberikan bantuan dari pintu ke pintu untuk semua siswa. Hal ini harus

memperluas wawasan dan tanggung jawab orang tua, yaitu pendidikan anak harus mengembalikan upaya orang tua untuk mendidik pikiran, sikap dan pengetahuan anak-anaknya.

3. Guru

Langkah-langkah pembelajaran online harus seefektif mungkin. Guru tidak akan membebani siswa dalam tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran di rumah. Jika perlu, guru akan menemukan cara untuk mendapatkan siswa dari pintu ke pintu. Guru tidak hanya memosisikan diri sebagai penyampai ilmu, tetapi juga mengutamakan *ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*

4. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus siap untuk mendorong setiap perubahan dalam pendidikan siswa. Dalam proses kemajuan teknologi dan percepatan arus informasi, pendidikan perilaku harus menjadi pijakan yang kokoh. Rencana pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah harus benar-benar dikomunikasikan kepada siswa khususnya melalui media online, namun sekolah sebagai lembaga pendidikan harus benar-benar memperhatikan etika. Penekanan pembelajaran di rumah siswa harus benar-benar dikendalikan agar guru yang mengajar melalui media yang jelas dapat tetap fasih dan cerdas dalam memberikan pelajaran yang perlu dipahami siswa.

Sistem pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa, tetapi dilakukan secara online melalui internet. Guru harus memastikan bahwa kegiatan mengajar tetap berjalan, bahkan ketika siswa berada di rumah. Solusinya guru harus mampu merancang media pembelajaran sebagai sebuah inovasi dengan menggunakan media *online*. Hal ini sejalan dengan pengumuman Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan personal computer (PC) atau laptop yang terkoneksi dengan internet. Guru dapat menggunakan grup media sosial, seperti WhatsApp (WA), Telegram, Instagram, aplikasi zoom, atau media lainnya sebagai media pembelajaran, dan sekaligus belajar bersama. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa siswa berpartisipasi dalam pembelajaran pada waktu yang sama, bahkan di tempat yang berbeda.

Semua departemen telah merasakan efek adanya virus Covid-19, bidang pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian di sekitarnya, siswa dan orang tua siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk mendukung kegiatan pembelajaran *online* menjadi bingung, sehingga pihak sekolah mencari solusi untuk menghadapi situasi tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* belajar secara berkelompok,

sehingga mereka juga melakukan kegiatan belajar bersama. Mulai belajar melalui *video call* yang terhubung dengan guru terkait, mereka mengajukan pertanyaan satu per satu dan mereka menghadiri melalui *VoiceNote* yang disediakan di WhatsApp. Materi juga disajikan dalam bentuk video berdurasi kurang dari 2 menit.

Permasalahan yang muncul bukan hanya sistem media pembelajaran, tetapi juga ketersediaan tempat yang perlu memberikan biaya yang relatif tinggi bagi siswa dan guru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran *online*. Kuota yang dibeli untuk memenuhi permintaan Internet telah melonjak, dan banyak orang tua tidak mau meningkatkan anggaran mereka untuk menyediakan jaringan Internet. Ini juga menjadi pertanyaan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar, data apa yang mereka miliki (kuota), dan orang tua mereka berpenghasilan rendah atau menengah ke bawah (miskin). Hingga akhirnya, hal tersebut menjadi tanggung jawab orang tua siswa yang menginginkan anaknya terus belajar *online*.

“Anak-anak lebih terlihat semangat belajar di sekolah dari pada di rumah. Karena jika di rumah kebanyakan anak-anak salah mengartikan penggunaan *gadget*”.⁴⁵ Pembelajaran *online* tidak dapat dipisahkan dari internet. Koneksi internet merupakan salah satu

⁴⁵ Wawancara dengan Novi Ratina, Usia 45 Tahun, Cilegon, 9 Agustus 2021.

kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang kesulitan mengakses internet di tempat tinggalnya, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil dan miskin. Bahkan jika seseorang menggunakan jaringan seluler, terkadang jaringan tidak stabil karena lokasi geografis yang masih jauh dari sinyal seluler. Hal ini juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh siswa yang mengikuti pembelajaran online, sehingga pelaksanaannya kurang memuaskan. Banyak cerita di berbagai media sosial tentang pengalaman belajar orang tua dengan anaknya, baik positif maupun negatif. Sebagai contoh, ternyata beberapa orang tua sering marah karena memiliki anak yang nakal, sehingga tidak tahan dan ingin anaknya kembali bersekolah.

Kejadian ini menyadarkan para orang tua bahwa mendidik anak tidaklah mudah dan membutuhkan banyak ilmu dan kesabaran. Maka untuk hal ini, orang tua perlu sadar dan tahu bagaimana membimbing anaknya untuk belajar. Setelah mengalami pengalaman seperti ini, orang tua harus belajar mendidik anaknya di rumah. Perlu dicatat bahwa persiapan guru dan siswa yang tidak memadai untuk pembelajaran online juga menjadi masalah. Peralihan dari sistem pembelajaran tradisional ke sistem online sangat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Namun, semua itu harus dilakukan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan siswa dapat berpartisipasi aktif meski dalam keadaan pandemi Covid-19.

Bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran *online* perlu ditingkatkan dan ditingkatkan. Ini pertama-tama jaringan Internet yang stabil, dan kemudian perangkat atau komputer yang kuat, aplikasi dengan platform yang mudah digunakan dan jaringan sosial online yang efisien, efektif, berkelanjutan dan terintegrasi untuk semua yang tertarik dengan pendidikan. Solusi dari masalah ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan untuk bekerja sama dengan penyedia internet dan aplikasi untuk membuka layanan aplikasi *online* gratis untuk membantu proses pembelajaran *online* ini. Pemerintah juga harus menyiapkan kursus dan silabus untuk pembelajaran *online*. Bagi sekolah, perlu memberikan bimbingan teknis (bimtek) *online* untuk proses pelaksanaan secara *online*, dan mensosialisasikan pelaksanaan prosedur pembelajaran *online* kepada orang tua dan siswa melalui media cetak dan media sosial, yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya.

Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan perangkat atau media *online* yang tepat untuk merancang dan merancang pembelajaran *online* yang ringan dan efektif berdasarkan materi yang diajarkan. Meskipun pembelajaran *online* akan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, guru harus dapat memilih dan membatasi ruang lingkup materi dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang

digunakan. Hal termudah yang bisa dilakukan guru adalah menggunakan grup WhatsApp. Aplikasi WhatsApp cocok untuk pemula untuk digunakan secara *online* karena pengoperasiannya sangat sederhana dan mudah diakses oleh pelajar. Untuk guru *online* yang lebih antusias dapat meningkatkan keterampilannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran *online*.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru berinovasi dalam merancang dan mengembangkan materi, metode pembelajaran dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas menjadi kunci keberhasilan guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar *online*, bukan menjadi beban psikologis. Selain itu, keberhasilan pembelajaran online di masa Covid-19 bergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, sekolah/madrasah di sini perlu membuat garis besar dengan membentuk manajemen yang baik dalam pengawasan sistem pembelajaran *online*. Hal ini dicapai dengan merumuskan jadwal yang sistematis, terstruktur dan sederhana yang mendorong komunikasi antara orang tua dan sekolah, sehingga anak-anak yang belajar di rumah dapat dipantau secara efektif.

D. Urgensi Vaksinasi Covid-19 Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka di Cilegon

Pendidikan adalah proses perubahan diri secara lahir dan batin sehingga terciptanya insan akademis yang berpengetahuan dan berwawasan luhur. Kegiatan belajar mengajar dalam sekolah dan perguruan tinggi adalah salah satu pola untuk bagaimana membentuk generasi muda yang beradab cerdas dan berwawasan tinggi maka tidak dapat diragukan lagi pendidikan merupakan hak segala bangsa. Di era kali ini manusia telah terkekang dengan penyakit yang mana hal tersebut telah memaksa keadaan untuk membatasi kegiatan yang melibatkan banyak orang. Kendati demikian hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang kompleks dan kerap kali ditemui di seluruh dunia dan Indonesia pada umumnya. Keadaan kali ini memaksa manusia untuk hidup dalam era serba digital.

Sebagian besar masyarakat kota Cilegon mendukung vaksinasi covid-19 dalam rangka mendorong pembelajaran tatap muka agar anak-anak bisa segera menjalankan proses belajar mengajar secara langsung. “Karena vaksin Covid-19 sendiri itu penting dan berguna untuk melindungi diri dari virus Covid-19”.⁴⁶ Mengapa pembelajaran tatap muka didorong oleh para wali murid untuk segera dilaksanakan. Karena masyarakat menilai bahwa dengan pembelajaran tatap muka banyak hal positif yang diperoleh oleh siswa,

⁴⁶ Wawancara dengan Ruihatul Jannah, Usia 47 Tahun, Cilegon, 9 Agustus 2021.

selain mereka dapat berinteraksi dengan sesama murid juga berkomunikasi dengan para guru terutama mengenai pelajaran dan tugas-tugas.

“Karena di sekolah banyak teman-teman terus pembelajaran juga dapat cepat dipahami dan ketika mengerjakan tugas bisa tanya secara langsung ke teman dan juga guru”.⁴⁷

Namun tidak dengan pendidikan karena ada beberapa faktor yang melatar belakangi untuk bagaimana pendidikan hari berlangsung sebagaimana pendidikan pada umumnya dan di tinjau dari beberapa aspek penunjang kegiatan belajar mengajar dalam pertemuan tatap muka antara lain:

1. Faktor umum

Kebutuhan layanan pendidikan bagi warga pada umumnya adalah ketidaksediaan akses internet dan transportasi penunjang yang aman dalam satuan pendidikan. Ini menjadi hal yang sangat rumit bagi masyarakat belum lagi dengan masyarakat yang susah terkoneksi dengan internet lantaran kediaman yang jauh dari akses dan panel internet. Maka dengan ini perlu adanya dorongan dan intergrasi konkrit dalam kegiatan belajar mengajar dan pertemuan tatap muka (PTM).

⁴⁷ Wawancara dengan Muhammad Fairuz, Usia 14 Tahun, Cilegon, 8 September 2021.

2. Faktor pendukung

Tertanggal 4 Januari 2021 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam surat keputusan bersama (SKB) empat menteri, 20 november 2020. Hal tersebut menjadi penegasan bahwa pembelajaran tatap muka di perbolehkan akan tetapi tidak diwajibkan. Dalam hal ini pemerintah telah memberikan peran kepada pemda berserta kantor wilayah kementerian agama untuk bagaimana menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka dalam zona regional ataupun wilayahnya, karena memang pemerintah daerah dalam hal ini lebih mengetahui bagaimana kondisi objektif kebutuhan dan kapasitas daerahnya sendiri.

E. Hasil Penelitian

a. Narasumber

No	Nama	Keterangan
1.	Musyafa'ah, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Habibullah, S.Pd	Ketua Kurikulum
3.	Novi Ratina	Wali Murid
4.	Ivan Jati Anggara	Pelajar
5.	Hudriyah, S.Pd	Ketua Imunisasi
6.	Ruihatul Jannah	Wali Murid
7.	Muhammad Fairuz	Pelajar
8.	Sarminah	Wali Murid
9.	Dela Affiani	Guru
10.	Diah Ayu Safitri	Pelajar

b. Daftar Masyarakat Kecamatan Cibeber Yang Sudah dan Belum di Vaksin

No	Nama	Sudah Vaksin	Belum Vaksin	Keterangan
1.	Musyafa'ah, M.Pd	√		Mendukung Vaksin
2.	Habibullah, S.Pd		√	Tidak Mendukung Vaksin
3.	Novi Ratina	√		Mendukung Vaksin
4.	Ivan Jati Anggara		√	Tidak Mendukung Vaksin
5.	Hudriyah, S.Pd	√		Mendukung Vaksin
6.	Ruihatul Jannah	√		Mendukung Vaksin
7.	Muhammad Fairuz	√		Mendukung Vaksin
8.	Sarminah	√		Mendukung Vaksin
9.	Dela Affiani	√		Mendukung Vaksin
10.	Diah Ayu Safitri		√	Tidak Mendukung Vaksin

c. Daftar Masyarakat Kecamatan Cibeber Yang Mendukung Pembelajaran Tatap Muka

No	Nama	Mendukung PTM	Tidak Mendukung PTM	Keterangan
1.	Musyafa'ah M.Pd	√		Lebih Efektif
2.	Habibullah, S.Pd	√		Lebih Efektif
3.	Novi Ratina	√		Lebih Efektif
4.	Ivan Jati Anggara	√		Lebih Efektif
5.	Hudriyah, S.Pd	√		Lebih Efektif
6.	Ruihatul Jannah	√		Lebih Efektif
7.	Muhammad Fairuz	√		Lebih Efektif
8.	Sarminah	√		Lebih Efektif
9.	Dela Affiani	√		Lebih Efektif
10.	Diah Ayu Safitri	√		Lebih Efektif

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran online telah membawa tantangan tersendiri bagi pendidik, siswa, lembaga dan peserta pendidikan lainnya, bahkan bagi masyarakat luas, seperti orang tua. Dalam proses pelaksanaannya, pendidik harus mencari cara agar materi pembelajaran dapat terus menerus diberikan dan mudah diterima oleh peserta didik. Begitu pula mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi seperti saat ini, salah satunya adalah persiapan psikologis. Krisis kesehatan akibat penyebaran Covid-19 menyebabkan semua aktivitas manusia dilakukan secara online. Kebijakan baru di bidang pendidikan telah mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online atau belajar di rumah melalui pemanfaatan teknologi online.

Selama pandemi Covid-19, pembelajaran online ini hampir terjadi di mana-mana di dunia. Sebagai pendidik, guru harus bermigrasi dari pendidikan tatap muka ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh dalam skala besar. Pembelajaran online ini dilakukan agar siswa tidak ketinggalan pekerjaan rumah di masa pandemi yang sedang berlangsung. Vaksin merupakan suatu zat atau substansi yang dapat membantu untuk melawan dan meringankan penyakit tertentu. Manfaat pada virus tersebut yaitu untuk membantu mendeteksi virus yang akan menyerang tubuh.

Hingga saat ini, vaksin merupakan salah satu cara pencegahan penyakit yang paling efektif. Walaupun terdapat pro dan kontra dengan adanya vaksin ini, namun sebagian masyarakat di seluruh Indonesia telah menjalankan kewajiban Vaksin Covid-19. Vaksin Covid-19 memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk Anda, tetapi juga untuk orang lain yang tidak bisa mendapatkan vaksin Covid19. Oleh karena itu, meskipun banyak berita yang tidak jelas tentang vaksin Covid-19, kita tidak perlu takut atau ragu untuk membuat vaksin. Untuk mengatasi keraguan dan ketakutan ini, kita harus selalu berpikir positif dan tetap tenang, karena dengan cara ini, kita bisa melawan rasa takut dan ragu untuk tetap menerapkan vaksin Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia).
- Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia).
- Decsa Medika Hertanto. 2021. *Ensicovidia: Kumpulan Edukasi Covid-19 untuk Awam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dina Indriyanti. 2021. Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal. *JURNAL INSPIASI*. XII (1): 31.
- Farina Gandryani, Fikri Hadi. 2021. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia: Hak atau Kewajiban Warga Negara. 10 (1).
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Habibullah. interviewed by M. Iqbal Afrizal, Nabila Noviana, Nathia Nur Khotimah, Nur 'Afifah Zafa, Nur Azizah. *Tape Recording*. UAD Press. Yogyakarta, Januari 30, 2021.
- Habibullah. *Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka*. interview by Nabila Noviana, Nur 'Afifah Zafa, Nur Azizah, Nathia Nur, Iqbal Afrizal. *Tape Recoarding*, Cilegon, 6 Agustus 2021.
- Harris Iskandar, dkk. 2021. *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. (Satgas Penanganan Covid-19).
- Hamzah B. Uno. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hornsey, M. J., Harris, E. A., & Fielding, K. S. The psychological roots of anti-vaccination attitudes: A 24-

- nation investigation, *Health Psychology*.
<https://doi.org/10.1037/hea0000586>. 37(4): 307-315.
- Hudriyah. “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”. interview by Nur ‘Afifah Zafa, Nur Azizah. *Tape Recording*. Cilegon, Agustus 10, 2021.
- Ilham, Usman Idris, M. Zaenal Muttaqin. 2021. *Pandemi di Ibu Pertiwi: Kajian Literatur “Penanganan Covid-19 di Indonesia”*. Aceh: Syiah Kuala Universty Press.
- Jolley D, Douglas KM. 2014. The Effects of Anti-Vaccine Conspiracy Theories on Vaccination Intentions. *PLoS ONE* 9(2): e89177, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0089177>.
- Lestari S. 2017. Akibat penolakan dan hoaks, imunisasi massal campak dan rubella MR diperpanjang. *BBC News Indonesia*, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41480450>.
- Mama Adit. “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”. interview by Nur’ Afifah Zafa, Nur Azizah. *Tape Recording*. Cilegon, Agustus 9, 2021.
- Mama Nisa. “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”. interview by Nur ‘Afifah Zafa, Nur Azizah. *Tape Recording*. Cilegon, Agustus 9, 2021.
- Mama Sarminah. “Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka”. Interview by Nathia Nur Khotimah *Tape Recording*. Cilegon, Agustus 9, 2021.
- Muhammad Ali. 1992. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- M Rifaldi. 2021. *Pandemi Virus Corona*. Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Nasution. 1982. S, *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemars.

- Poland, C. M., & Brunson, E. K. The need for a multi-disciplinary perspective on vaccine hesitancy and acceptance. *Vaccine*. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2014.11.022>. 33(2): 277-279.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2021. *Peran Bio Farma dalam Pembuatan Vaksin Corona*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Rabinowitz, M., Latella, L., Stern, C., & Jost, J. T. 2016. Beliefs about Childhood Vaccination in the United States: Political Ideology, False Consensus, and the Illusion of Uniqueness. *Plos One*. e0158382. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0158382>. 11(7).
- Ramadhani, Y. 2017. Perang Argumen Anti-vaksin dan Pro-vaksin. *tirto.id*, <https://tirto.id/perang-argumen-anti-vaksin-dan-pro-vaksin-cqGb>.
- Ramsden, P. 1992. *Learning to Teach in Higher Education*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203413937>. 11.12,
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Septi Kustiana, dkk. 2021. *Sebuah Buku Tentang Covid-19*. Magelang: Tidar Media.
- Shapiro, G. K., Holding, A., Perez, S., Amsel, R., & Rosberger, Z. Validation of the vaccine conspiracy beliefs scale. *Papillomavirus Research*. <https://doi.org/10.1016/j.pvr.2016.09.001>. 2: 167-172.
- Siti Nur Aidah. *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarti. 2012. *Kontribusi Samsat Keliling Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UP3AD*

Beserta Samsat Kota Surakarta. Surakarta : Universitas
Sebelas Maret.

Tasnim. 2020. *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Sulawesi Tenggara: Kita Menulis.

Takaya, Keiichi. 2008. Jerome Bruner's theory of education: From early Bruner to later Bruner. *Interchange*. 39(1): 1-19.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*.

BIOGRAFI PENULIS

1. Dr. Ilah Holilah, S.Ag., M.Si

Ilah Holilah, lahir di Cilegon, pada tanggal 6 Januari 1971, dari pasangan H. Masran Ardjawinata dan Hj. Hadriyah, dengan alamat Jl. Camar No. 3 Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kabupaten Serang Banten.



Menamatkan pendidikan di SDN IV Cilegon (1983), MTsN Anyer (1996), MAN Serang (1989). Melanjutkan Pendidikan Sarjana (S1)nya di Fakultas Tarbiyah IAIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta (1995), Magister of Science di Universitas "SAHID" Jakarta (2007), dan melanjutkan Program S3 Kajian Dakwah dan Komunikasi di SPS UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta (2020). Menikah dengan Saan Mustopa, M.Si tahun 1998 dan dikaruniai seorang putri Zahra Najwa Rabiatushusna, lahir 25 Mei 2002.

Riwayat pekerjaannya yang pernah dilakukan adalah: Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN "SMH" Banten (2004-2009), Ketua Pusat Studi Wanita (PSW) IAIN "SMH" Banten (2009-2014), Kepala Pusat Studi Gender dan Islam di PPPM UIN "SMH" Banten (2017-2018), Dosen Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Fakultas Tarbiyah IAIN "SMH" Banten (1998), Dosen

Mata Kuliah Ilmu Komunikasi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN "SMH" Banten (2007), Dosen tetap Mata Kuliah Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah "SMH" Banten dengan Jabatan fungsional Lektor Kepala (IV/a).

Karya Ilmiah yang pernah di terbitkan di jurnal adalah *Religion, Tradition, and Transcendental Communication of Coastal Communities, Formulation of Religion and Culture in the Nadran Ritual* (Scientific Journal of PPI-UKM,2017), *Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN "SMH" Banten, 2016), *PSK Perempuan dalam Perspektif Komunikasi Sosial* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN"SMH" Banten, 2015), *Perempuan dan Media* (Jurnal Studi Gender dan Anak LP2M IAIN"SMH" Banten, 2014), *Media dan Komunikasi, Kajian Politisasi Islam Melalui Media* (Jurnal Adzkira, 2014), *Strategi Dakwah Kultural K.H. Hasyim Asy'ari dalam Membentuk Masyarakat Muslim* (Jurnal Adzkira, 2014) sampai saat ini penulis masih aktif mengelola Jurnal Adzkira di Fakultas Dakwah UIN "SMH" Banten.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya *Komunikasi Antar Budaya dan Kearifan Lokal, Eksistensi Masyarakat Baduy Menghadapi Agresi Modernitas* (Lemlit UIN SMH Banten, 2019) *Komunikasi Politik Perempuan Muslim di Indonesia, Membaca Strategi Politisi Perempuan Banten* (Lemlit UIN SMH Banten, 2018) *Pemaknaan Ritual Ziarah*

Perspektif Komunikasi Transendental, Studi Kasus Ritual Ziarah di Masjid Agung Banten (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2015) *Politik dan Agama, Studi Politisi Perempuan dalam Pandangan Masyarakat Banten* (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2014) *Pengaruh Kajian Halaqoh di Banten terhadap Konsep Pemikiran Islam Fundamentalis, Studi Kajian Halaqoh di Kebaharan Serang*, (Lemlit IAIN "SMH" Banten, 2010).

Buku yang pernah diterbitkan: *Etika Komunikasi Bermedia Membangun Masyarakat Bijak dan Cerdas Spiritual dalam Menggunakan Media Sosial* (dalam Buku *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa* Askopis Press, 2017) *Komunikasi Massa* (FTK Press, 2016) Hasil penelitian yang kemudian diterbitkan menjadi buku dengan judul *Pemaknaan Ritual Ziarah Perspektif Komunikasi Transendental* (FTK Press, 2016) *Metakomunikasi dalam Radio Komunitas, Studi Radio Komunitas Warga Walantaka Jaseng FM 107,7 Mhz Serang Banten* (FTK Press, 2013).

2. Nabila Noviana

Nabila Noviana, biasa di panggil Nabila atau Nano, Nano merupakan kata singkatan dari Nabila Noviana. Ia lahir di Cilegon, pada tanggal 06 November tahun 2000, ia merupakan anak terakhir dari dua bersaudara. Sejak kecil ia juga memiliki hobby berpetualang dan menggambar pemandangan-pemandangan alam. Nabila pernah menuntut ilmu secara formal di SDN Ciwandan selama 6 tahun, MTS Daar Al-Ilmi selama 3 tahun, MA Daar Al-Ilmi selama 3 tahun, dan kemudian sekarang ia sedang melanjutkan menuntut ilmu di salah satu perguruan tinggi yang berada di Serang yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Untuk mengisi waktu kosong ketika kuliah, ia juga ikut aktif dalam sebuah lembaga sosial luar kampus yang di dalamnya terdapat kegiatan sosial dan pendidikan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Nama lembaga sosial tersebut yaitu Rumah Pintar Al-Ikhlas Serang yang berada di daerah Cinanggung, bertepatan di belakang pasar buah rau gang Hj. Salim. Nabila juga aktif di beberapa media sosial seperti, instagram @no-nabila, telegram, whatsapp, gmail: nabilanoviana611@gmail.com, dan berbagai media sosial lainnya. Motto hidupnya yaitu “tetap melakukan

hal-hal baru yang baik dan bermanfaat agar dapat dijadikan sebuah cerita dan pengalaman yang bermakna untuk diri sendiri di masa tua nanti”.

3. Muhammad Iqbal Afrizal

Muhammad Iqbal Afrizal lahir di Cilegon, 21 Oktober 2000 merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara merupakan seorang mahasiswa aktif semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.



Jenjang pendidikan di SDN Cipaot kota Cilegon kemudian Mts dan MA di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah angkatan 2017 dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018 hingga sekarang. Penulis mengawali karir di dunia kemahasiswaan dengan berperan aktif di organisasi eksternal PMII Rayon Tarbiyah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai Wakil Ketua Rayon PMII Tarbiyah 2019-2020, ITHLA DPW II sebagai menteri dalam negeri, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019-2020, GESBICA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai sekretaris unit musik 2020-2021, Ikatan Mahasiswa Cilegon sebagai koordinator hubungan organisasi eksternal 2019-2020,

kemudian senat mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai wakil ketua umum 2021 hingga sekarang.

4. **Nathia Nur Khotimah**

Nathia Nur Khotimah, lahir di Pandeglang, 21 Juni 2000. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia memulai pendidikan di TK Pertiwi Pandeglang selama setahun. Lalu melanjutkan pendidikan di tingkat dasar, yaitu di SDN Sukmajaya I Cilegon selama 6 tahun. Kemudian ia melanjutkan pendidikan lagi di tingkat menengah, yaitu di SMPN 5 Cilegon dan SMAN 3 Cilegon. Masing-masing tingkat menengah tersebut, ia menempuh pendidikannya selama 3 tahun. Setelah lulus dari SMA, ia memutuskan untuk kuliah mengejar S1 nya dengan mendaftarkan dirinya di jalur SNMPTN dan SPAN-PTKIN. Kedua jalur tersebut dilalui dengan nilai raport yang ia tempuh di SMA. Di jalur SNMPTN ia memilih jurusan Matematika dan di SPAN-PTKIN ia memilih jurusan PAI. Sebenarnya ia ingin sekali agar terpilih di jalur SNMPTN, akan tetapi Allah memberikan sesuatu kepada hamba-Nya yaitu apa yang mereka butuhkan bukan apa yang mereka inginkan, dan dengan ridho Allah SWT. alhamdulillah ia diterima di jalur SPAN-PTKIN. Hobby yang sering ia lakukan



yaitu bernyanyi, dan juga mengoleksi benda-benda yang menurutnya lucu dan menarik.

Ia hanya aktif di media sosial seperti Whatsapp dan Instagram @nathia.nur. Motto hidupnya adalah “It might be hard but it’s worth it”. Karena baginya, untuk mencapai suatu kesuksesan memang sangat sulit, akan tetapi jika kita dapat menghadapinya maka akan sepadan hasilnya dengan usaha yang sudah kita lakukan.

5. Nur ‘Afifah Zafa

Nur ‘Afifah Zafa, lahir di Serang, 26 Mei, 2000. Ia adalah anak semata wayang dari keluarga kecil bahagia dan sederhana. Sejak kecil ia sudah memulai pendidikan di SDN Kedaleman 1 Cilegon selama 6 tahun dan *Alhamdulillah* lulus dengan memuaskan. Lalu ia melanjutkan pendidikannya di lingkungan islami Pondok Pesantren atau *Islamic Boarding School* yang berlokasi di Semendaran Cilegon, Banten yang bernama Daarul Ishlah. Selama 6 tahun ia menuntut ilmu disana, dibimbing dengan Ustad/Ustadzah yang menjadi orang tua kedua di Pondok Pesantren, dengan ridho Allah dan orang tua di rumah, ia bisa menyelesaikan pendidikan jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren dengan betah dan baik.



Tidak sampai disitu perjuangan ia untuk menjadi pribadi yang sukses, ia mempunyai keinginan yang tinggi untuk melanjutkan jenjang pendidikan menuju tingkat Universitas. Modal tekad yang kuat serta dukungan dan do'a orang tua, pada Agustus 2018 ia mendapatkan kabar bahagia, bahwa ia dinyatakan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang merupakan universitas negeri Islam terbaik di Serang, Banten. Sisi lain, ia mengambil pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Al-Bidayah yang berlokasi tidak jauh dari kampus tempat ia belajar. Hobi nya adalah mempelajari hal-hal yang unik dan baru. Ia aktif di organisasi GTC (Gita Tarbiyah Choir).

Ia juga aktif di media sosial seperti instagram @Nrafifahzfa, Telegram, Whatsapp, Gmail: afifah2605@gmail.com, dan berbagai media sosial yang lain. Motto hidupnya adalah "Percaya dengan kemampuan diri sendiri, tapi jangan menjadi pribadi yang sok hebat".

6. Nur Azizah

Namanya Nur Azizah. Lahir di Cilegon, 14 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara. Kedua orang tuanya berasal dari keluarga yang sederhana. Nur Azizah terbilang anak yang penurut terkait masa depan



pendidikannya. Jenjang pendidikan yang di tempuh selama ini atas dasar pilihan kedua orang tuanya. Menurutnya, apapun yang kedua orang tuanya lakukan semata-mata demi kebaikan anak-anaknya, karena ridho Allah SWT adalah ridhonya orang tua. Jenjang pendidikan yang ia tempuh yaitu di RA Al-Furqon, SDN Tegal Cabe, SMP Muhammadiyah Cilegon, MAN 1 Kota Cilegon jurusan MIPA, dan jenjang pendidikan yang tengah ditempuh saat ini adalah S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam sebuah perjalanan pasti ada perjuangan yang dilakukan agar bisa sampai tujuan yang diinginkan.

Perjuangan yang dilakukan oleh seorang Nur Azizah agar bisa kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah dengan mengikuti beberapa tes. Jalur tes yang pertama yaitu tes jalur SNMPTN, SPAN-PTKIN, dan UM-PTKIN, namun pada jalur ini rezeki belum berpihak kepadanya. Akan tetapi, ia tidak menyerah dan tetap semangat bahwa ia yakin bisa melanjutkan pendidikannya ke

Perguruan Tinggi. Kemudian ia meminta izin kembali kepada kedua orang tuanya untuk mengikuti tes jalur PCMB. Sebelum diadakannya tes PCMB, ia mengikuti kegiatan Bimbingan Tes (BIMTES) yang diselenggarakan oleh salah satu organisasi yang ada di kampus bernama Himpunan Mahasiswa Serang (HAMAS) dan akhirnya ia lulus jalur PCMB.

Selain aktif di bidang akademik, ia juga merupakan aktivis kampus yang mengikuti salah satu organisasi bernama Ikatan Mahasiswa Cilegon (IMC). Selain aktif di organisasi, ia juga aktif di media sosial, seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, dan sebagainya. Ia juga mempunyai prinsip bahwa *“lakukanlah hal-hal yang membuatmu nyaman, dan hindarilah hal-hal yang membuatmu tidak nyaman”*.

MOTTO HIDUP

-Khoirunnas Anfa'uhum Linnas-